

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI BAHASA
DI SMA NEGERI 1 PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Majene

Oleh

AYUNIAR RAMADHANI

NIM: 10156117003

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

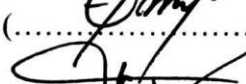




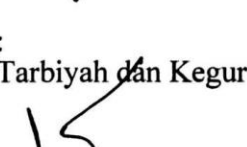
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

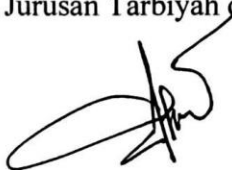
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang” yang disusun oleh **Ayuniar Ramadhani, NIM: 10156117003**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 30 Agustus 2021 M, bertepatan dengan 21 Muharram 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 14 September 2021 M
Majene, 7 Safar 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr.M. Dalip, M.Th.I.	(..... )
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M. Pd.	(..... )
Munaqisy I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M. Th. I.	(..... )
Munaqisy II	: Mila Jumarlis, S.Pt., S. Kom., M. Kom.	(..... )
Pembimbing I	: Usri, S.Pd.I., M. Pd.	(..... )
Pembimbing II	: Aan Setiawan, M. Pd.	(..... )

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M. Th. I.
NIP. 19710623 201411 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayuniar Ramadhani
NIM : 10156117003
Tempat,Tanggal Lahir : Pamboang, 18 Januari 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Pamboang
Judul : Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 14 September 2021

Penyusun,



Ayuniar Ramadhani

NIM: 10156117003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan kesehatannya kepada kita semua sehingga kita masih diberikan kesempatan menjalankan aktivitas keseharian kita masing-masing yakni salah satunya beribadah kepadanya dan terutama bagi kita sebagai mahasiswa-mahasiswi yakni menuntut ilmu.

Shalawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan kita yakni baginda kita Rasulullah Saw. yang mana berkat beliaulah yang telah berhasil menggulungkan tikar-tikar kekafiran dan yang telah berhasil menerbangkan permadani-permadani Islam.

Tak lupa Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, karena penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, sepantasnyalah penyusun menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak di antaranya :

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST. MT. selaku Ketua Stain Majene.
2. Dr. Muliadi, S. Ag., M. Sos. I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Suddin Bani, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M. Th. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.

6. Usri, S. Pd. I., M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing pertama saya.
7. Aan Setiawan, M. Pd selaku Pembimbing kedua saya.
8. Terima kasih juga penyusun ucapkan kepada keluarga (Orang tua A'ba saya Rifai dan Mama saya Nurdawiah,S.Pd. AUD, serta Adik-adik saya Hilal Hamdi, Afyat Alfarizi, dan Muh. Aslam Assabri, serta Kakek saya Nurhadi.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun demi menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam.

Majene, 14 September 2021

Penyusun,



Ayuniar Ramadhani
NIM. 10156117003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Hipotesis	8
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Pengaruh.....	14
B. Internet.....	14
C. Belajar.....	19
D. Prestasi belajar	24
E. Peserta Didik.....	25
F. Kerangka Fikir.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pamboang	35
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner	30
Tabel 2. Daftar fasilitas sekolah SMAN 1 Pamboang.....	37
Tabel 3. Hasil Validitas Kuesioner Menggunakan SPSS	44
Tabel 4. Hasil Realibilitas Kuesioner Menggunakan SPSS	45
Tabel 5. Hasil kuesioner	45
Tabel 6. Peserta didik sering menggunakan internet	46
Tabel 7. Peserta didik menggunakan internet untuk belajar.....	47
Tabel 8. Peserta didik menggunakan internet untuk belajar di rumah	47
Tabel 9. Peserta didik menggunakan internet dengan <i>WEB</i> untuk mengerjakan tugas sekolah	48
Tabel 10. Peserta didik menggunakan <i>whatsapp</i> mengirim tugas ke guru ..	48
Tabel 11. Peserta didik menggunakan <i>whatsapp</i> berdiskusi dengan teman-teman	48
Tabel 12. Peserta didik menggunakan laptop/komputer untuk mengakses internet di rumah	49
Tabel 13. Kualitas dan prestasi belajar lebih tinggi dengan internet.....	49
Tabel 14. Belajar dengan internet lebih mudah	50
Tabel 15. Dapat mengakses materi dengan cepat.....	50
Tabel 16. Kelas hasil kuesioner	51
Tabel 17. Kategori hasil kuesioner	52
Tabel 18. Nilai mata pelajaran PAI kelas XI Bahasa	53
Tabel 19. Kategori hasil nilai mata pelajaran PAI kelas XI Bahasa.....	55
Tabel 20. Hasil uji Normalitas SPSS	56
Tabel 21. Hasil uji Linearitas SPSS.....	57
Tabel 22. Hasil uji Regresi Linear Sederhana SPSS	58

Tabel 23. Hasil uji Regresi Linear Sederhana SPSS	58
Tabel 24. Model <i>Summary</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	26
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Telah Selesai Penelitian
- Lampiran 3. r Tabel
- Lampiran 4. F Tabel
- Lampiran 5. t Tabel
- Lampiran 6. Instrument Kuesioner
- Lampiran 7. Hasil Validitas dan Realibilitas Kuesioner
- Lampiran 8. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Pamboang
- Lampiran 9. Pegawai SMA Negeri 1 Pamboang
- Lampiran 10. Data kuesioner
- Lampiran 11. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi penelitian

ABSTRAK

Nama : **AYUNIAR RAMADHANI**
NIM : 10156117003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang.

Kedudukan guru di masa pandemi covid-19 tergantikan oleh internet dan otomatis proses pembelajaran di sekolah dialihkan kerumah masing-masing. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Pedagogik. Hasil dari penelitian ini yaitu : “Tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang” yang dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data Regresi Linear Sederhana, diketahui nilai F hitung sebesar 0,274 dan nilai sig. 0,606, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada df 1 sebesar 4,32. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, melihat dari nilai signifikan yaitu $0,606 >$ dari nilai alpha 0,05 %, dan juga nilai t hitung sebesar 0,524 $<$ dari t tabel 2,080 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan internet (x) terhadap prestasi belajar peserta didik (y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena nilai t hitung 0,524 dianggap lebih kecil dari nilai t tabel 2,080. Maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0).

Implikasi penyusun dalam penelitian ini agar lebih efektif lagi dalam proses pembelajaran menggunakan internet sehingga hasil prestasi belajar peserta didik lebih maksimal lagi. Guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar prestasi belajar peserta didik meningkat.

Kata kunci : Internet, Prestasi Belajar, dan Peserta Didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan istilah untuk jabatan, posisi, serta profesi untuk seorang yang mendedikasikan diri terhadap aspek pendidikan lewat hubungan mendidik secara terparadigma, resmi, serta terstruktur. Pengertian guru juga tercantum di dalam UU RI. No 14 Tahun 2005 mengenai guru serta dosen di bab I pasal 1 bahwa guru merupakan pengajar handal yang memiliki tugas pokok yaitu (mendidik, mengajar, membimbing, memusatkan, melatih, memperhitungkan, serta mengevaluasi) peserta didik terhadap proses belajar mengajar sejak umur dini melalui jenjang pendidikan (resmi, dasar, serta menengah).

Guru juga sebagai aspek penentu kesuksesan di setiap usaha proses pembelajaran. Seperti itulah awal terdapatnya perubahan pada pendidikan, terutama pada kurikulum serta kenaikan potensi manusia yang berasal dari usaha pendidikan. Perihal ini membuktikan dalam aspek pendidikan bahwa betapa pentingnya kedudukan guru.

Guru jadi aspek yang memastikan kualitas pembelajaran sebab guru bertatap langsung dengan peserta didiknya selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kualitas serta karakter peserta didik dibangun oleh guru. Sebab itu, butuh wujud pendidik yang ahli, berkewajiban, serta memiliki pengabdian yang besar. Pendidik juga dijuluki sebagai kurikulum berjalan, tanpa keahlian pendidik semua akan percuma, bahkan sehebat apapun kurikulum dan pembelajaran tersebut. Guru juga mempunyai tanggung jawab dalam tahap tumbuh kembang peserta didik hingga akhir.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang sangat laju, guru juga bukan hanya berperan sebagai sumber informasi. Guru pun mesti bisa berperan sebagai

penyedia fasilitas, pemberi motivasi, dan penuntun yang memberi waktu dan peluang lebih banyak kepada peserta didik guna menggali dan mengerjakan sendiri data yang telah diduplikasinya.¹

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan menyebarnya virus baru yang dikenal dengan sebutan *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*). Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa negara Wuhan (Tiongkok) adalah wilayah dimana awal virus ini berawal.² Dampak dari wabah *Covid-19* ini sangat merugikan dan meresahkan masyarakat di dalam kehidupan mereka terutama dalam aspek pendidikan, yang mengakibatkan proses pembelajaran terhambat, yang tadinya pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi belajar di rumah atau lebih dikenal dengan BDR.

Internet hadir sebagai solusi dari segala permasalahan yang terjadi di masyarakat terkhusus dalam aspek Pendidikan, karena dengan internet proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar selama dialihkan proses pembelajarannya di rumah.

Zaman sekarang, di negara maju ataupun negara berkembang sudah berada pada zaman globalisasi misalnya Indonesia. Pesatnya kemajuan dan perkembangan teknologi ditandai oleh teknologi, informasi dan komunikasi yang melesat tinggi, contohnya komputer, televisi, jaringan internet, parabola, dan lain sebagainya. Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah swt. QS. Al-Anbiya'/21:80-81.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠
وَلَسَلِيْمَانَ الرِّيْحَ عَاصِفَةً
تَجْرِي بِأَمْرِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ٨١

¹M. Shabir U, "Kedudukan Guru sebagai Pendidik", Jurnal Auladuna. Vol. 2 No. 2, 2015, h. 221-222.

²Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19)", Jurnal Wellness and Healthy Magazine. Vol. 2 No. 1, 2020, h. 187.

Terjemah :

80. Dan Kami ajarkan (pula) kepada Dawud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah).

81. Dan (Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.

Terjemah Bahasa Mandar :

80. *Anna Iyami' pura mappa'guru (lao di Daud) mappapia bayu bassimmu mie', na marrundunggio mie' lalang di pammusuang, jari apa' merau sukkur bando'o mie' (lao di Puang Allah Taala).*

81. *Anna (Iyami' pura mappatunru') lao di Sulaiman angin iya kaccang sanna' peburrusangna iya pangiri'na sawa parentana lao di banua iya Iyami' pura mambarakka'i. Anna diangi Iyami' Masarro Paissang di inggannana seu-seuwa.³*

Kemajuan serta berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi sangat erat hubungannya dengan ayat ini, yang diawali dari berkembangnya logam besi. Berkembangnya logam besi ini seiring dengan berkembangnya Teknologi, Informasi dan Komunikasi, yang sudah memunculkan identitasnya pada peradaban manusia dewasa saat ini.⁴

Semakin pesatnya perkembangan zaman, begitu banyak teknologi yang diciptakan untuk memudahkan kegiatan manusia. Salah satunya yakni internet. Internet merupakan sosial media yang didalamnya terdapat berbagai macam informasi, fasilitas, serta aplikasi yang memudahkan manusia melakukan kegiatan di berbagai aspek kehidupan. Internet tidak membatasi umur, tempat, serta waktu, hal itulah yang menjadikan internet oleh manusia pada era globalisasi ini.

Internet sebagai perangkat konvergensi, resmi diakui keberadaannya di Indonesia oleh pemerintah yaitu semenjak negara Indonesia sah berhimpun dengan

³Koroang Mala'bi : Al-Qur'an terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia. Balitbang Agama Makassar. 2019.

⁴Apip Avero Wiratama, Skripsi : "Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung"(Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017, h. 4.

WSIS bentukan UNESCO. Sejak saat itu, Indonesia spontan bersemangat di berbagai kegiatan perkumpulan WSIS, yang awal perkumpulannya dilaksanakan di Swiss tahun 2003, setelah itu di Tunisia tahun 2005. Pada dua kegiatan perkumpulan tersebut, Indonesia berusaha mencapai hal-hal yang telah tertinggal dari negara-negara maju dan unggul pada aspek internet contohnya negara-negara di Eropa serta Amerika. Hasil dari mengejar ketertinggalan tersebut ditandai dengan Indonesia menetapkan: pada tahun 2015, 50% masyarakat sudah tersambung dengan internet; terbentuknya beberapa program yang berusaha meluaskan akses masyarakat terhadap internet seperti *telecenter*, *E-Government*, *mobile community acces point* (MCAP), dan lain-lain.⁵

Internet dapat menyimpan berbagai informasi yang tak terhingga yang bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah dijelaskan Palmer W. Agnew dan kawan-kawan yang dikutip oleh Ayu Permata Sari dan Novera Utami bahwa penggunaan internet dalam hal positif dapat membuat prestasi belajar peserta didik meningkat. Akan tetapi dampak negatif dapat timbul jika peserta didik tidak bijak dalam menggunakan internet.

Serupa dengan penjelasan Sholikhah dan Saifudin yang dikutip oleh Ayu Permata Sari dan Novera Utami bahwa, penggunaan internet terkhusus sosial media dapat menimbulkan dampak positif dan negatif dalam aspek pendidikan. Sosial media tersebut dapat menimbulkan dampak negatif untuk peserta didik jika diakses pada saat proses pembelajaran sedang berjalan dan mengakibatkan prestasi belajar peserta didik menurun, dan sebaliknya apabila digunakan di luar jam pelajaran tentunya peserta didik akan fokus dalam belajar.⁶

⁵Muhammad Rustam, "*Internet dan Penggunaannya*", Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol. 21 No. 1, 2017, h. 14.

⁶Ayu Permata Sari dan Novera Utami, "*Pengaruh Intesitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 13 Kerinci*" JUANG (Jurnal Wahana Konseling) Vol. 2, No. 1, 2019, h. 2-3.

Peserta didik menjadi malas dan melupakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pelajar yakni belajar jika terlalu larut dalam mengakses internet. Hal tersebut akan terpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, kecuali yang menggunakan internet dengan bijak.⁷

Fasilitas internet yang begitu banyak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar. Misalnya mengunduh buku-buku yang digunakan dalam belajar, menonton tayangan khusus pelajar, *sharing* materi pelajaran dan lain sebagainya. Karena sejatinya saat ini menggunakan internet dalam pembelajaran memang lebih praktis dan efisien. Selain itu untuk mengakses pelajaran jadi lebih mudah dan menyenangkan, dan pastinya dengan internet minat belajar peserta didik meningkat apabila digunakan sebagai sarana supaya prestasi belajarnya meningkat.

Penggunaan internet dianggap sebagai sarana pendidikan dan suatu hal yang *familiar* di lingkungan para pelajar atau penuntut ilmu. Oleh karena itu, internet dijadikan sebagai sarana pilihan selain buku oleh sekolah-sekolah, dan juga masalah yang ada dapat diatasi dengan baik seperti sedikitnya buku yang tersedia di perpustakaan, kurangnya personil pendidik serta keterbatasan waktu dalam belajar.

Menyadari akan hal itu, maka penggunaan internet menjadi salah satu kebutuhan. Di setiap kegiatan proses pembelajaran, guru ialah seseorang yang memberikan bimbingan kepada peserta didiknya, serta wajib memiliki profesionalitas yang tinggi dalam bidang keahliannya. Wasino juga menjelaskan: “Guru juga harus ahli dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terkhusus internet, sebab zaman sekarang tenaga pendidik harus mampu memanfaatkan

⁷Ayu Permata Sari dan Novera Utami, “Pengaruh Intesitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 13 Kerinci” h. 3.

internet guna mencari informasi yang lebih banyak lagi selain yang diperoleh dari buku.⁸

Internet merupakan salah satu solusi yang sangat bermanfaat di saat adanya kendala dalam penyelenggaraan pendidikan. Contoh misalnya di awal tahun 2020 di Indonesia tersebar virus *Covid-19* yang mana seluruh sekolah di Indonesia harus ditutup, tetapi tetap belajar jarak jauh atau belajar di rumah.

Begitu pula dengan SMA Negeri 1 Pamboang, di sekolah tersebut menggunakan fasilitas internet yang tersedia untuk menunjang pembelajaran di rumah yang memudahkan pendidik maupun peserta didik. Selama masa pandemi *Covid-19* ini, di SMA Negeri 1 Pamboang ini telah banyak mengalami perkembangan yang terlihat dengan penggunaan internet dalam pembelajaran, yang sebelumnya peserta didik buta tentang teknologi, menjadi sudah tidak kaku lagi.

Dari kajian di atas, penyusun tertarik mengangkat judul penelitian tentang “Pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang”, untuk meneliti apakah ada pengaruh internet terhadap prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut atau justru sebaliknya tidak ada pengaruh.

⁸Novel Batang, Artikel, “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMTK Long Bia Kecamatan Peso Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara” h. 3-4.02-01-2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan internet pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang ?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penggunaan internet pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Manfaat secara Teoritis

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas belajar atau pendidikan saat ini, serta menjelaskan secara teoritis pada dunia pendidikan, khususnya untuk pengaruh hasil prestasi belajar yang berpengaruh bagi peserta didik.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi mahasiswa, pengetahuan, pemikiran serta penalaran untuk belajar dapat ditingkatkan dan dikembangkan dalam aspek pendidikan. serta menjadikan gaya kemandirian, kekreatifan sebagai peneliti terlatih dengan baik.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan tolak ukur dan petunjuk untuk kader-kader tenaga pendidik di masa depan, guna mengetahui meningkatnya hasil prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan internet.
- 3) Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan tambahan referensi dalam melaksanakan penelitian yang relevan.

D. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi sementara atas jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

1. H_0 (Hipotesis Nihil) : Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang.
2. H_a (Hipotesis Alternatif) : Ada Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Pamboang.

E. *Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian*

1. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu :

- a. Internet ialah sistem jaringan komputer yang saling berhubungan atau jaringan yang saling terikat dengan paket protokol internet (TCP/IP) yang digunakan

untuk menghubungkan seluruh perangkat di dunia. Dalam aspek pendidikan internet juga bisa digunakan sebagai sarana untuk proses pembelajaran untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tanpa harus menghabiskan waktu.

- b. Prestasi ialah hasil atau rangkaian akhir dari aktifitas pembelajaran baik secara individu atau kelompok oleh peserta didik yang telah diselesaikan. Hasil yang dimaksud ialah nilai yang diraih setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh peserta didik.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, memfokuskan apa ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka yang pertama oleh Dwi Rani Pratiwi dalam penelitiannya "*Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih*" di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dan mengetahui ada atau tidak ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan internet di kelas XI SMAN 1 Pengasih mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini maka kesimpulannya adalah sebagai berikut : hipotesis nihil (Ho): tidak adanya pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pengasih pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha): adanya pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pengasih pada mata pelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi. Nilai hitung yang didapat berdasarkan tabel = 4,720. Bila dikonsultasikan tabel dengan derajat kebebasan $df = 45$, maka nilai tabel sebesar = 2,021.

Nilai *mean pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang didapat adalah, nilai *mean pretest* = 73,66 dan nilai *mean posttest* = 84,5, jadi nilai *mean posttest* lebih besar dari nilai *mean pretest*. Hasil dari perhitungan tersebut adalah, hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang mengatakan adanya pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Pengasih pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diterima.⁹

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas terletak pada variabel terikat, penelitian tersebut meneliti hasil belajar peserta didik yang diteliti pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kajian Pustaka yang kedua oleh Septi Ratna Sari dalam penelitiannya "*Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Di Mts Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur*". Di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.

Di dalam penelitian ini disimpulkan bahwa : Tidak adanya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar fiqih di MTs Sabilul Muttaqien

⁹Dwi Rani Pratiwi, Skripsi : "*Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih*" (Yogyakarta : UNY, 2012), h. 6, 9, 15-16.

Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur 2019/2020. Walaupun hasil penelitian tidak ada pengaruh penggunaan internet namun penelitian ini tidak boleh diabaikan begitu saja melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti penggunaan strategi dalam pembelajaran, penggunaan media yang lain, faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor dalam diri peserta didik itu sendiri, meskipun tingkat tidak ada pengaruh antara keduanya akan tetapi tergolong pada tingkat rendah namun hal tersebut tidak boleh diabaikan.¹⁰

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas terletak pada variabel terikat, penelitian tersebut meneliti hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqhi di Mts Sabiilul Muttaqien sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kajian Pustaka yang ketiga oleh Muh. Rahhal Nazzala dalam penelitiannya "*Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK 11 Semarang*". Di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XI jurusan Multimedia di SMK Negeri 11 Semarang. Dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar Multimedia di SMK Negeri 11 Semarang.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh pada penggunaan internet sebagai sumber belajar sistem komputer terhadap hasil belajar. Peserta didik lebih sering menggunakan internet sebagai sumber

¹⁰Septi Ratna Sari, Skripsi : "*Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Di Mts Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur*" (Metro : IAIN Metro, 2020), h. 7, 10, 23.

belajar sistem komputer berdasarkan deskripsi sebesar (77,8 %) sedangkan hasil belajar sebesar (25,96%).¹¹

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas terletak pada variabel terikat, penelitian tersebut meneliti hasil belajar peserta didik yang diteliti pada mata pelajaran Sistem Komputer kelas XI jurusan Multimedia di SMK 11 Semarang sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kajian Pustaka yang keempat oleh Toto Widiarto dalam penelitiannya "*Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Budhi Warman II*". Di dalam penelitiannya bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Budhi Warman II.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan membagikan angket kepada siswa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 siswa, sedangkan sample yang diambil sebanyak 30 siswa. Instrumen yang di gunakan untuk data penggunaan internet berupa angket selama 20 butir dan untuk data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berupa nilai raport semester 1. Setelah penulis menganalisis pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan uji koefisien regresi linier sederhana (uji F), dapat terlihat hasil F hitung sebesar 73,12 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F tabel sebesar 0,13. Karena nilai $73,12 > 0,13$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

¹¹Muh. Rahhal Nazzal, Skripsi : "*Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia Di SMK 11 Semarang*" (Semarang : UNNES, 2015), h. 6,16-17, 29.

maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan koefisien korelasi (r) = 0,803 dan besarnya kontribusi penggunaan internet (X) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) sebesar 64%. Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi bahwa pentingnya penggunaan internet di sekolah, rumah, lingkungan, sebagai media belajar.¹²

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas terletak pada variabel terikat, penelitian tersebut meneliti prestasi belajar peserta didik yang diteliti pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Budhi Warman II sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹²Toto Widiarto, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Budhi Warman II" Jurnal Utility : Ilmu Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1 No.2, 2017, h. 136.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Pengertian Pengaruh*

Pengaruh merupakan *power* yang berasal dari sebuah hal, misalnya orang, dan benda yang ikut serta membangun kepribadian, kepercayaan, atau tingkah laku individu. Hal tersebut menjadikan pengaruh jadi lebih menonjol dari sesuatu yang bisa menggiring pada perubahan pada diri individu atau para pelajar ke arah yang lebih positif.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “pengaruh” merupakan *power* yang mana prestasi belajar peserta didik bisa terpengaruhi, *power* yang dimaksud adalah penggunaan internet itu sendiri.¹

B. *Internet*

1. *Pengertian Internet*

Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling berhubungan guna keperluan komunikasi serta informasi. Dalam satu komputer terdapat satu jaringan yang dapat digunakan di manapun hingga di seluruh penjuru dunia. Internet sering disebut sebagai jaringan komputer yang di dalamnya terdapat informasi dan juga sebagai sarana komunikasi data seperti suara, gambar-gambar, video, dan lain sebagainya. Informasi ini dibuat oleh pemilik informasi yang dititipkan kepada penyedia layanan internet.

Sedangkan pengertian internet dalam aspek ilmu pengetahuan, ialah perpustakaan raksasa yang di dalamnya berisi berjuta-juta hingga bermilyaran

¹Farida Noor Fitriani, Skripsi : “*Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang*” (Semarang : UIN Walisongo, 2014), h. 13.

informasi-informasi dan data seperti teks, suara, grafik, atau animasi dan lain-lainnya dalam bentuk media elektronik.²

Internet adalah hal yang sangat *familiar* bagi masyarakat pada zaman sekarang, meskipun banyak yang belum tahu dan paham apa itu internet. Internet ialah kumpulan jaringan yang berskala dunia. Proses atau teknik kerjanya berdasarkan proses elektronik bukan manusia. Setiap jaringan yang saling berhubungan antara yang satu dan lainnya, berkomunikasi dengan menggunakan protokol-protokol tertentu, seperti *Transmission Control Protocol* (TCP) dan *Internet Protocol* (IP).³

Berbicara tentang teknologi internet, penggunaan internet memberikan kemudahan bagi masyarakat guna saling berbagi informasi di dunia maya di manapun dan kapanpun. Dampak penggunaan internet yang semakin meningkat, menyebabkan internet mengalami kenaikan derajat yang tadinya kebutuhan tersier berubah jadi kebutuhan sekunder. ITU (*International Telecommunication Unit*), yaitu badan PBB yang bergerak untuk teknologi komunikasi menyatakan bahwa internet merupakan bentuk hak dasar manusia pada era ini. Kemudahan dalam mendapatkan akses informasi melalui internet merupakan bagian dari keuntungan memanfaatkan kemajuan teknologi.⁴

²Adzan Abdul Zabbar dan Fahmi Novianto, “Keamanan HTTP dan HTTPS Berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux”, *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*. Vol. 4 No. 2, 2015, h. 69.

³Taryana Suryana dan Koesheryanti, *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript* ([t.d.]; Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 8.

⁴Sri Muhammad Kusumantoro dan Yana Suryana, *Perempuan dan Hak Dasar Dalam Memanfaatkan Internet* (Cet. I; Surakarta: CV Kekata Group, 2019), h. 1-2.

2. Sejarah Internet

Pada tahun 1963, lembaga organisasi pemimpin perang dingin di Amerika Serikat yang bernama *RAND Cooperation* atau wadah angkatan bersenjata di bidang penelitian dan analisis berhadapan dengan masalah yang sulit, yakni bagaimana cara selalu dapat bertukar informasi secara lancar pada saat terjadinya perang nuklir di Amerika Serikat, dan pada saat perang telah selesai. Jawabannya yakni dengan menciptakan sebuah jaringan yang dapat terhubung ke berbagai tempat-tempat penting di Amerika Serikat, dan juga tetap bisa membagikan *request for proposal* (RFP) kepada *University of California Los Angeles* (UCLA). Beberapa orang yang berpartisipasi, seperti Vinton Cerf, Steve Crocker, Jon Postel, dan Robert Braden.

Di keluarkanlah proposal *RAND (Research and Development)* pada tahun 1964, yang menjelaskan bahwa jaringan yang nanti terbentuk tidak ditempatkan pada satu titik fokus saja, dan tetap berguna meskipun jaringan tersebut rusak. Teknologi yang mengilhami ide tersebut yang memungkinkan bisa mengirim pesan-pesan dari tempat awal ke tempat yang dituju, dengan cara memecah-pecahkan pesan tersebut menjadi bagian-bagian kecil. Yang pada saat dikirimkan disebut dengan paket dan kembali disusun seperti semula jika telah tiba di tujuan. Teknologi tersebut dikenal dengan sebutan *packet switching network*.

Empat buah *interface message processor* (IMP) dikirimkan ke empat perguruan tinggi pada tahun 1969 yaitu UCLA, *Standard Research Institute* (SRI), *University Of California Santa Barbara* (UCSB), dan *University of Utah* yang mana disebut sebagai ARPANET, dan telah disponsori oleh *Defense of*

Advanced Research Project Agency (DARPA) milik Pentagon, Departemen Pertahanan Amerika Serikat.⁵

3. Manfaat dan Dampak Internet

Internet memberikan banyak keuntungan bagi pengguna, akan tetapi di balik banyaknya hal positif yang diberikan ada juga dampak negatifnya.

Adapun manfaat internet sebagai berikut :

- a. Mendapatkan informasi dengan mudah
- b. Transaksi *e-Business* terdukung
- c. Kegiatan belajar mengajar jarak jauh (*distance learning* atau *e-learning*), dan belajar atau diskusi secara *online*
- d. Mentranfer uang
- e. Dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Adapun dampak negatif internet diantaranya :

- a. Memudahkan seseorang untuk meniru karya-karya orang
- b. Kejahatan penggunaan kartu kredit
- c. Virus-virus yang merusak sistem
- d. Penayangan video pornografi dan lain sebagainya.⁶

Sebagai pengguna internet ada baiknya memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan internet dengan sebaik-baiknya untuk memudahkan segala aktivitas keseharian dalam berbagai aspek diantaranya aspek pendidikan, dan menghindari dampak negatif dari internet.

⁵Taryana Surayana dan Koesheryatin, *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS dan JavaScript*, h. 7-8.

⁶Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, *Pengantar Teknologi Informasi edisi Revisi* ([t.d.]; Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), h. 300.

4. Fasilitas dalam Internet

a. *Electronic Mail (E-mail)*

E-mail adalah cara lain dalam hal mengirim surat atau informasi dengan menggunakan elektronik tanpa perlu kertas dan jasa pengiriman.

b. *WWW (World Wide Web)*

World Wide Web merupakan cara menggunakan informasi yang tersedia di internet untuk bisa menjelajahnya dibutuhkan *software* yang disebut internet *browser*, contohnya internet *explorer*, *google chrome*, dan lain-lain.⁷

c. *Electronic banking (e-banking)* atau *Internet Banking*

Electronic banking (e-banking) atau *Internet Banking* merupakan sistem jarak jauh yang ditawarkan oleh pihak bank kepada para pelanggan untuk melakukan transaksi perbankan lewat internet.⁸

d. *E-learning*

E-learning merupakan proses belajar yang terfasilitas dan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi,⁹ dalam artian pembelajaran menggunakan elektronik. Pembelajaran dapat efektif dilaksanakan dalam jaringan internet apabila suatu saat terdapat kondisi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.

⁷Fatwa Hadi, Skripsi: “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Warung Internet Sentra Sarana Internet di Surakarta” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2004), h. 37.

⁸Yusnaini, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen pada Bank Swasta”, Jurnal Dinamika Akutansi. Vol. 2 No. 1, 2010, h. 1.

⁹Numiek Sulisty Hanum, “Keefektifan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-Learning* SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto), Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 3 No. 1, 2013, h. 92.

e. Media Sosial

Sam Decker yang dikutip oleh Rahmandika menjelaskan bahwa media sosial merupakan bagian dari interaksi digital yang memudahkan untuk berkomunikasi antara satu orang dengan yang lainnya.¹⁰

C. Belajar

1. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dalam prosesnya menggunakan unsur-unsur yang amat fundamental di setiap pelaksanaan, jenis, serta jenjang pendidikan. Berarti berhasil tidaknya kesuksesan pendidikan tergantung pada kegiatan belajar peserta didik baik itu di lingkungan sekolah, lingkungan rumah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Feida menjelaskan bahwa belajar adalah sebuah tahapan pada seseorang dalam perubahan sikapnya, sebagai dampak dari pengalaman. Hal tersebut ditekankan bahwa belajar itu terkait mengenai perubahan pada pribadi individu yakni perilaku yang berubah dalam proses belajar.

Adapun pengertian belajar menurut para ahli yang dikutip oleh Feida ialah sebagai berikut :

a. S. Nasution M.A.,

Belajar adalah perubahan perilaku, berpengalaman, serta latihan yang terdiri dari semua aspek seseorang atau kelompok organisasi.

b. Sardiman, A.M.

Belajar adalah berubahnya perilaku atau penampakan di serangkaian aktifitas seperti mengamati, membaca, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

¹⁰Rahmandika Syahril Akbar, Skripsi: *“Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya”* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2018), h. 3.

c. Ngalim Purwanto

Belajar merupakan berubahnya perilaku individu terhadap suatu keadaan yang penyebabnya adalah pengalaman yang terulang-ulang terus dalam situasi tersebut dan tidak dapat dijelaskan maupun respon bawaan, kesiapan atau keadaan-keadaan sesaat individu.

d. Oemar Hamalik

Belajar adalah tahapan dalam menerima ilmu pengetahuan yang terserap dari lingkungan peserta didik melalui proses pengamatan dengan bantuan panca indera.¹¹

Belajar itu kebutuhan dan berguna dalam kehidupan manusia, karena manusia lahir dalam kondisi tanpa mengetahui apapun, dan hanya dibekali potensi jasmaniah serta rohaniah. Allah swt. berfirman dalam QS. An-Nahl/16:78.¹²

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ
تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemah :

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Terjemah Bahasa Mandar :

78. *Anna Puang Allah Taala mappasungo 'o mie' pole di are'na kindo'mu andiang ma'issang seu-seuwa, anna Iya (Puang Allah Taala) mambeio pa'irrangngiang, anna pe'itang anna ate, mamoare'o mie' me'asukkur.*¹³

¹¹Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan* (Cet. I; Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 9-11,

¹²Efendi, *Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristik dan Imam Al- Ghazali Akhlak* ([t.d.]; Guepedia: [t.d.], 2016), h. 13.

¹³Koroang Mala'bi : *Al-Qur'an terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Balitbang Agama Makassar. 2019.

Maksud dari ayat tersebut, bahwa manusia dilahirkan ke dunia ini, hanya membawa akal dan nafsu selain itu tidak ada apapun yang diketahuinya, maka dari itu belajar sangatlah berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia tersebut.

2. Ciri-ciri Belajar

Menurut Wardani yang dikutip oleh Feida Noorlaila Isti, adalah, perubahan tingkah laku sebagai keberhasilan dalam kegiatan belajar memiliki ciri-ciri tertentu diantaranya :

- a. Perubahan dalam pembelajaran terjadi secara sadar
- b. Perubahan bersifat fungsional
- c. Belajar merupakan perubahan dalam pembelajaran yang bersifat positif serta aktif
- d. Belajar merupakan perubahan dalam belajar yang bersifat permanen dan tidak sementara.
- e. Perubahan dalam belajar memiliki tujuan dan arah
- f. Perubahannya mencakup segala aspek perilaku

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah perubahan perilaku seseorang setelah melalui kegiatan pembelajaran, dan diharapkan meningkatnya tidak hanya aspek pengetahuan tetapi aspek lainnya juga serta mendapatkan hasil belajar dan pengalaman hidup. Menurut Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Feida Noorlaila Isti, adalah , mengkategorikan bentuk perilaku dalam tujuan belajar yang terdiri atas tiga ranah, yaitu :

- a. Ranah kognitif yang terkait dengan tingkah laku yang saling berkaitan dengan pikiran, pengetahuan, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

- b. Ranah afektif yang terkait dengan sikap, nilai-nilai, minat, aspirasi serta penyesuaian perasaan sosial yang terdiri dari : kepekaan terhadap hal-hal tertentu, dan kesediaan untuk memperhatikan hal tersebut.
- c. Ranah psikomotor mencakup tujuan yang terkait dengan keterampilan atau *skill* yang bersifat manual dan motorik.¹⁴

4. Prinsip-prinsip Belajar

- a. Perhatian dan motivasi
- b. Keaktifan
- c. Terlibat langsung
- d. Review
- e. Tantangan
- f. *Feedback* atau balikan dan penguatan
- g. Perbedaan Individu.¹⁵

Prinsip-prinsip belajar di atas sangatlah mendukung hubungan antara pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar, dan juga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

5. Hasil Belajar

- a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keahlian peserta didik sesudah memperoleh kegiatan belajar sebagai dampak yang dapat diamati lewat tampilan peserta didik, dan hasilnya ditunjukkan dalam bentuk skor atau nilai.¹⁶

¹⁴Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*, h. 12-16.

¹⁵Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 94-97.

¹⁶Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Malang: UMM Press, 2018), h. 19.

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif, serta psikomotorik setelah melewati kegiatan belajar.¹⁷

b. Macam-macam Hasil Belajar

- 1) Pengetahuan atau kognitif, yakni keahlian menyerap arti dari sebuah materi.
- 2) Keterampilan proses atau psikomotorik, yakni *skill* agar terbentuknya keahlian fisik, mental, serta kemampuan bersosial yang menjadi dasar sebagai penggerak keahlian yang lebih tinggi dari peserta didik.
- 3) Sikap atau afektif, yakni gabungan antara sikap fisik serta mental secara serentak.¹⁸

Hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang belajar yaitu:

- a. Kapabilitas dalam hal informasi verbal guna menjelaskan pengetahuan dalam bentuk bahasa secara lisan ataupun tulisan, agar orang yang belajar dapat berperan dalam kehidupannya.
- b. Kecakapan atau keahlian intelektual guna berperan dalam lingkungan hidup dan menampilkan konsep serta lambang.
- c. Keahlian strategi kognitif guna menyalurkan dan membimbing kegiatan kognitif itu sendiri yang terdiri dari penggunaan konsep kaidah dalam menyelesaikan masalah.
- d. Kemampuan motorik guna melaksanakan kegiatan jasmani dalam hal koordinasi hingga terwujudnya otomatisisme gerak jasmani.
- e. Sikap, merupakan keahlian dalam menerima ataupun menolak sesuatu atas dasar penilaian terhadapnya.¹⁹

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 5.

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 6,9,10.

¹⁹Achmad Noor Fatirul dan Djoko Adi Walujo, *Belajar dan Pembelajaran (hasil kajian penelitian dan pengembangan)* (Cet. I; Surabaya: Scopindo, 2020), h. 6.

D. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil akhir dari serangkaian proses pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan, baik secara individu ataupun kelompok, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²⁰Prestasi sangat diprioritaskan dalam aspek pendidikan. Menurut Winkel yang dikutip oleh Ayu Permata Sari dan Novera Utami menjelaskan bahwa “prestasi adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan dalam bentuk simbol guna memperlihatkan keahlian yang telah diperoleh dalam waktu tertentu”. Prestasi belajar yang rendah tentunya dipengaruhi oleh aspek atau faktor.²¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (*social cognitive theory*), menurut Bandura yang dikutip oleh Yuzarion menjelaskan bahwa ada dua faktor utama yakni : faktor internal atau perilaku dan faktor eksternal atau lingkungan peserta didik dalam belajar.

Faktor internal peserta didik yaitu *self-regulated learning* (SRL), sedangkan faktor eksternal adalah sikap orangtua kepada anaknya serta sikap guru kepada peserta didik.²²

²⁰Winda Yuliana, Skripsi : “*Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*” (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), h. 16.

²¹Ayu Permata Sari dan Novera Utami, “ *Pengaruh Intesitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 13 Kerinci*” h. 10.

²²Yuzarion, “*Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*”, Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 1, 2017, h. 108-109.

E. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang belum dewasa dan mempunyai beberapa potensi dasar atau fitrah yang butuh dikembangkan. Peserta didik adalah “*Raw Material*” atau bahan mentah pada kegiatan perubahan serta internalisasi, serta menempati kedudukan yang amat penting agar dapat mengamati signifikannya dalam meraih kesuksesan.

Peserta didik ialah pribadi yang memiliki ciri-ciri khusus yang selaras dengan pertumbuhan serta perkembangannya, yang dipengaruhi oleh dimana lingkungan peserta didik tersebut berada.

Peserta didik merupakan masyarakat yang berupaya untuk mengembangkan potensinya lewat kegiatan belajar pada jalur, jenjang, serta jenis pendidikan. sehingga bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah objek dari pendidikan.

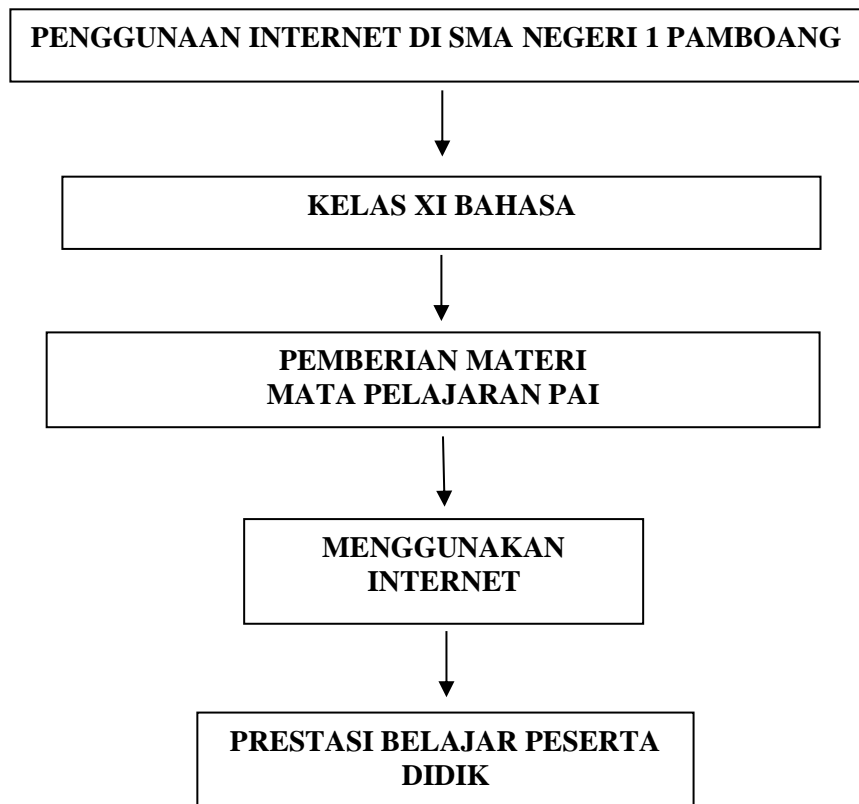
Dalam paradigma pendidikan Islam, peserta didik merupakan individu yang belum dewasa dan mempunyai beberapa potensi atau keahlian dasar yang butuh dikembangkan. Jadi bisa dikatakan peserta didik ialah anak yang belum mempunyai kedewasaan dan membutuhkan orang lain guna mendidiknya hingga jadi pribadi yang mempunyai jiwa spiritual, aktifitas serta kreatifitasnya sendiri.²³

Peserta didik merupakan pribadi yang memiliki potensi yang telah ada sejak lahir dan dikembangkan dalam lingkungannya melalui pendidikan, agar peserta didik tersebut tumbuh menjadi pribadi yang baik.

²³M. Ramli, “*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*”, Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 5 No. 1, 2015, h. 67-68

F. Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir



Penggunaan internet di SMA Negeri 1 Pamboang dilaksanakan dalam pembelajaran dikarenakan *covid-19*, sebagaimana yang telah diketahui selama masa pandemi *covid-19* segala aktifitas dilaksanakan di rumah termasuk proses pembelajaran, begitu pula di SMA Negeri 1 Pamboang yang melaksanakan pembelajaran di rumah dengan menggunakan internet untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman sekelasnya terkhusus kelas XI Bahasa sebagai pengguna internet untuk proses pembelajaran

Setelah pemberian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan internet selesai, dapat diketahui apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik setelah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan penelitian *field research* kuantitatif atau penelitian lapangan dengan menggunakan kuantitatif. Karena dengan metode ini penyusun dapat menentukan tingkat prestasi belajar peserta didik dalam penggunaan internet pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian *field research* kuantitatif yaitu di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang, kelurahan Lalampanua, kecamatan Pamboang, kabupaten Majene, provinsi Sulawesi Barat, adapun alasan penyusun memilih sekolah SMA Negeri 1 Pamboang ini sebagai tempat penelitian antara lain :

a. Secara Logis

Penyusun memilih sekolah ini karena, jarak yang ditempuh untuk sampai ke sekolah tersebut dari rumah penyusun sangatlah dekat, bahkan bisa berjalan kaki saja, tanpa berkendara. Selain dekat, juga dapat memudahkan penyusun dalam penelitiannya, agar jika sewaktu-waktu terdapat kesalahan dalam penelitian ini atau masih ada data yang diperlukan, maka penyusun tidak khawatir, karena tempat penelitian cukup dekat. Selain itu, di masa Pandemi *Covid-19* ini, penyusun juga membatasi aktifitas berada di luar rumah, demi keamanan bersama. Dan juga SMA Negeri 1 Pamboang, salah satu sekolah yang menggunakan internet dalam proses pembelajaran tahun ajaran 2020-2021 semester genap.

b. Secara Akademis

SMA Negeri 1 Pamboang, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menggunakan fasilitas Internet pada tahun ajaran 2020-2021 dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah masing-masing, jadi penyusun memilih tempat ini sebagai tempat penelitian. Selain karena hal tersebut di SMA Negeri 1 Pamboang juga ini telah banyak menghasilkan peserta didik yang berhasil dalam prestasi belajar, kesenian, olahraga, dan lain sebagainya. Jadi dengan penelitian ini, penyusun juga dapat mengetahui apakah, dengan menggunakan internet dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik atau tidak ada pengaruhnya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk mendapat kebenaran, dibutuhkan pendekatan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogik. Pendekatan pedagogik merupakan pendekatan hubungan antara pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang terarah pada suatu tujuan pendidikan yang ingin dicapai.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *Population*, yang artinya jumlah penduduk. Dalam dunia penelitian kata populasi sangat terkenal, digunakan untuk menyebutkan sekumpulan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.²

¹Ahmad Dauxis Salim, skripsi “*Efektivitas Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya*” (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016) h. 48.

²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua* ([t.d.]; Surabaya: Kencana, 2018), h. 109.

Populasi dalam penelitian ini adalah : jumlah keseluruhan kelas XI = 178 peserta didik.

2. Sampel

Sampel ialah cakupan dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹³ Teknik Sampling yang digunakan yakni *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono *Non Probability Sampling* merupakan teknik menentukan sampel yang setiap anggota populasinya tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.⁴

Sampel dalam penelitian ini yaitu : Kelas XI Bahasa yang berjumlah 21 peserta didik.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode : Kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner, adalah alat pengumpulan data primer dengan metode survei guna memperoleh opini responden.⁵ Adapun kisi-kisi kuesioner yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian yakni sebagai berikut :

³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, ([t.d.]; Bandung: Alfabeta, 2008) h. 56

⁴Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva, “*Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*”. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol. 18 No. 3, 2018, h. 200.

⁵Isti Pujihastuti, “*Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*” *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, Vol.2 No. 1, 2010, h. 44.

Tabel 1. Kisi-kisi Kuesioner⁶

No.	Aspek yang Diteliti	Aspek yang Dinilai	Jumlah Soal
1.	Pemanfaatan internet secara umum	Penggunaan internet oleh peserta didik	3 soal
2.	Penggunaan internet berdasarkan tempat mengakses internet	Perangkat yang digunakan saat mengakses internet di rumah	4 soal
3.	Pemanfaatan internet untuk pembelajaran	Pendapat peserta didik berkaitan dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran	3 soal

2. Dokumentasi, yakni alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara mendokumentasikannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yaitu alat atau perangkat lunak yang digunakan untuk seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data dan informasi di lapangan.⁷

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang” tahun 2021 sebagai berikut :

⁶Fransiskus Billyardus Rinaldi Barus, Skripsi “*Pemanfaatan Internet Oleh Siswa SMAN Kelas XI Jurusan IPA di Kota Yogyakarta*” (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta), 2016, hal. 18-20.

⁷M. Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, h. 104.

- a. Pengisian Kuesioner ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang.
- b. Peserta didik yang terpilih sebagai responden, diminta untuk mengisi seluruh isi instrument ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, dan keadaan sebenarnya selama anda menggunakan internet dalam proses pembelajaran di rumah.
- c. Pilihlah salah satu kolom yang disediakan dengan cara memberi tanda centang (✓).
- d. Ada 5 jawaban yang disiapkan :
 - 1) Tidak setuju : 1
 - 2) Kurang setuju : 2
 - 3) Cukup setuju : 3
 - 4) Setuju : 4
 - 5) Sangat setuju : 5

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa gambar-gambar, foto-foto, data penggunaan internet yang diperoleh dari kuesioner, data prestasi belajar yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta surat-surat yang berkaitan dalam penelitian ini. Dokumentasi-dokumentasi tersebut telah dilampirkan pada daftar lampiran.

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian, terlebih dulu diuji coba sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait sudah atau belum terpenuhinya syarat-syarat instrument yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel.

1. Validasi Instrumen

Terkait dengan pengujian validasi instrumen, Arikunto menjelaskan validasi ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keakuratan ataupun kebenaran suatu alat ukur.⁸

Uji validasi ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Sebuah instrument dinyatakan valid jika koefisien korelasi skor butir dengan skor total lebih besar dari koefisien korelasi dari r table.⁹

2. Realibilitas Instrumen

Dalam pengujian realibilitas instrumen ini, penyusun menggunakan metode belah dua (*split half method*), yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_{11} = koefisien realibilitas internal seluruh item

⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, h. 97.

⁹Zulkifli Matondong, "Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6 No. 1, 2009, h. 92.

r_b = korelasi *product moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's* alphanya diatas 0,60.¹⁰

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, penyusun menggunakan tabel dalam mengolah data yang akan diteliti, dan juga menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan pengolahannya. Untuk kuesioner penyusun menggunakan *skala likert* untuk memudahkan dalam membuat pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berhubungan dengan cara menghitung untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

- a. Untuk menjawab hasil analisis data penggunaan internet dan prestasi belajar peserta didik, penyusun menggunakan rumus interval untuk mengetahui persentase hasil dari analisis data tersebut.¹¹

- 1) Tentukan rentang data (R)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

- 2) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- 3) Tentukan Panjang kelas interval (p)

¹⁰Noormalita Primandaru, "Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa", Jurnal Manajemen, Vol. 9 No. 2, 2019, h. 323.

¹¹Liani Ida Lutfiyati, Skripsi, "Hubungan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Ketaatan Siswa Kepada Orang Tua Siswa Kelas IV Di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017" (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo), 2017, h. 72-73.

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$$

- b. Adapun uji hipotesis dalam teknik analisis data ini adalah menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana. Rumus *Regresi Linier Sederhana* yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

A = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

- c. Adapun syarat-syarat uji *regresi linear* sederhana yaitu :

1) Uji *Normalitas* dan Uji *Linearitas*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pamboang*

1. **Sejarah Singkat SMAN 1 Pamboang**

Awal pembangunan SMA Negeri 1 Pamboang digagas oleh para tokoh masyarakat di daerah ini dan ditindak lanjuti dengan pembentukan panitia yang secara resmi dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Majene yang susunan panitianya adalah sebagai berikut:

Ketua	: H. Sudarmi
Sekretaris	: Drs. Masyruk M, S. Pd, M.Pd
Bendahara	: Drs. Harli Yanja (Almarhum)
ADM. Keuangan	: Ibrahim Abbas (Almarhum)

Proses pembangunannya sangat cepat yang pada awalnya hanya terdiri atas beberapa gedung saja. Sehingga belum memenuhi kebutuhan sesuai dengan jumlah pendaftar yang membludak setiap tahunnya. Secara resmi, sekolah ini diresmikan penggunaannya oleh bapak Bupati Majene Drs. H. Muh. Darwis pada 4 Februari 2004, dan sebagai nahkoda pertama diamanahkan kepada Bapak Drs. Yahyaddin, M.Pd. kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Hamzah Hamid, M.Pd, selanjutnya dilanjutkan oleh Bapak Drs. Habibi Umar dan sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Farhani, M. M.

Gedung SMA ini terus dibenahi, berbagai fasilitas seperti laboratorium IPA (Kimia, Fisika dan Biologi), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Lapangan Basket, Lapangan Volly, Lapangan Takraw, Pojok Baca dan Aula telah tersedia.

2. Identitas Sekolah

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAMBOANG

NPSN : 40601309

NSS : 301.191.901.005

Akreditasi : A

b. Alamat Sekolah

Provinsi : Sulawesi Barat

Kabupaten/Kota : Majene

Kecamatan : Pamboang

Kelurahan : Lalampanua

Jalan : Pendidikan

Kode POS : 91451

Telephone/Fax : 085299493788

E-mail : smansapamboang@yahoo.com

3. Visi dan Misi SMAN 1 Pamboang

a. Visi Sekolah

Berilmu, beriman dan bertakwa serta berwawasan lingkungan

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah.
- 2) Mengefektifkan pelaksanaan KBM dan PBM sehingga diharapkan peserta didik mempunyai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang optimal.
- 3) Meningkatkan frekuensi KBM dalam bentuk tambahan waktu kegiatan pembelajaran (ekstra/les).
- 4) Meningkatkan kegiatan pembinaan pendidikan agama.

- 5) Meningkatkan kegiatan olahraga dan seni.
- 6) Mengaktifkan peserta didik pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan.
- 7) Menanamkan budaya cinta lingkungan.
- 8) Menyediakan sarana prasarana refresentatif dan terbaru yang ramah lingkungan.
- 9) Mengupayakan sekolah yang bersih, hijau dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat dan mengurangi penggunaan plastik.

4. Pegawai SMA Negeri 1 Pamboang

Pegawai yang bertugas di SMA Negeri 1 Pamboang terdiri dari : Guru yang mengajar dan staf Tenaga Administrasi serta petugas lainnya. Adapun nama-nama pegawai tersebut terdapat pada lampiran 9.

5. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi ruangan, laboratorium, fasilitas personil sekolah dan ruangan pendukung lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar fasilitas sekolah SMAN 1 Pamboang

NO	NAMA SASARAN	KEADAAN			JML	KET
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	
2	Ruang Guru	1	-	-	1	
3	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1	
4	<i>Ruang Kelas</i>	21	-	-	21	
5	Perpustakaan	1	-	-	1	
6	Laboratorium Fisika	1	-	-	1	

7	Laboratorium Kimia	1	-	-	1	
8	Laboratorium Biologi	1	-	-	1	
9	Laboratorium Komputer	1	-	-	1	
10	Laboratorium Bahasa	1	-	-	1	
11	Gudang Olahraga	1	-	-	1	
12	Gudang Kesenian	1	-	-	1	
13	WC	-	3	-	3	
14	Mushalla	1	1	-	1	
15	Kantin	3	3	-	3	
16	Dapur Sekolah	1	-	-	1	
17	Kursi	-	-	-	-	
18	Meja	-	-	-	-	
19	LCD	-	-	-	-	
20	Printer	2	-	-	2	
21	Laptop	-	-	-	-	
22	Lapangan (volley, basket, upacara bendera, tenis meja, takraw, dan lompat jauh).	5	-	-	5	
23	Pos Penjaga	1	-	-	1	

6. Keadaan Peserta Didik

Jumlah Siswa

a. Kelas X

Laki-Laki : 77 Siswa

Perempuan : 108 Siswa

b. Kelas XI

Laki-Laki	: 66 Siswa
Perempuan	: 114 Siswa

c. Kelas XII

Laki-Laki	: 76 Siswa
Perempuan	: 102 Siswa

Jumlah Total

a.	Laki-Laki	: 219 Siswa
b.	Perempuan	: 324 Siswa
c.	Total	: 543 Siswa

7. Tata Tertib SMA**a. Kewajiban****1) Umum**

Siswa wajib:

- a) Memiliki budi pekerti yang luhur, hormat, disiplin, dan bertanggung jawab
- b) Menghormati orang tua ibu/bapak guru, karyawan dan sesama siswa.
- c) Menjunjung tinggi nilai-nilai agama, susila, dan budaya Indonesia.
- d) Menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing dan menghormati orang lain yang sedang beribadah.
- e) Mengerjakan dan melaksanakan semua tugas kewajiban sebagai siswa SMA Negeri 1 Pamboang dengan penuh tanggung jawab.
- f) Ikut memelihara keamanan, ketertiban, menjaga nama baik sekolah, dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah.
- g) Memelihara dan memupuk hubungan baik antara sesama siswa SMA Negeri 1 Pamboang.

- h) Mengikuti upacara bendera hari senin dan upacara hari-hari besar Nasional dengan seragam sekolah lengkap dan rapi.
- i) Mengikuti kegiatan sekolah yang bersifat intra sekolah maupun ekstra sekolah. Kepada siswa yang ditunjuk mewakili sekolah agar melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.
- j) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan osis.
- k) Melunasi uang sekolah setiap bulannya sebelum tanggal 10.
- l) Dilarang membawa handphone.

2) Kehadiran

Siswa wajib:

- a) Hadir setiap hari efektif belajar.
- b) Hadir di kelas pukul 07.30 WITA.
- c) Mengikuti seluruh mata pelajaran.
- d) Berada dalam kelas setiap pergantian jam pelajaran.
- e) Memohon izin secara tertulis yang ditandatangani oleh orang tua bila berencana untuk meninggalkan sekolah/pelajaran.
- f) Mohon izin kepada guru yang mengajar dikelas bila akan meninggalkan kelas.
- g) Melapor kepiket, bila siswa yang bersangkutan dari kelas oleh yang mengajar karena sesuatu hal.
- h) Tatap muka setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya 90% dari kumulatif hari efektif belajar.
- i) Siswa yang tidak masuk sekolah 3 (tiga) hari berturut-turut dan atau 3 (tiga) hari secara kumulatif dalam satu bulan berjalan orang tua siswa tersebut akan dipanggil.

3) Ulangan dan Buku dan Rapor

Siswa wajib:

- a) Mengikuti setiap ulangan dengan jujur (tidak menyontek). Bila terjadi kecurangan dalam ujian akan dikenakan sanksi. Ulangan dapat di ikuti bila kehadiran tatap muka kurang dari 90%.
- b) Mengikuti ulangan susulan paling lambat 1 minggu setelah jadwal ujian mata pelajaran tersebut dengan catatan sebagai berikut:
 - (1) Mengikuti ujian susulan dengan surat pengantar dari guru pembina jika tidak dapat mengikuti ulangan karena ditunjuk sebagai wakil sekolah dalam kegiatan luar sekolah.
 - (2) Mengikuti ulangan susulan dengan membawa surat keterangan sakit dari orang tua/dokter jika tidak dapat mengikuti ulangan karena sakit.
 - (3) Mendokumentasikan setiap hasil ulangan yang telah dilakukan dalam agenda siswa.
 - (4) Mengembalikan buku rapor ke sekolah setelah ditanda tangani oleh orang tua/wali, paling lambat 1 (satu) bulan setelah menerima rapor.

4) Perlengkapan belajar

Siswa wajib:

- a) Membawa perlengkapan belajar sendiri.
- b) Memelihara perlengkapan belajar milik sekolah maupun milik pribadi.
- c) Membawa buku agenda siswa setiap hari dan memfungsikan agenda siswa setiap hari dan memfungsikan agenda harian siswanya.

5) Pakaian Tata Rias

- a) Mengenakan pakaian seragam sekolah dengan rapi dan sopan:
 - (1) Senin, selasa : seragam putih/abu-abu.
 - (2) Rabu, Kamis : seragam batik/abu.
 - (3) Jumat, Sabtu : seragam pramuka.

- (4) Atribut lambang OSIS, lokasi dan papan nama.
- (5) Tidak ketat dan tidak transparan.
- (6) Khusus putri, memakai rok panjang minimal sampai mata kaki.
- (7) Sepatu warna hitam, kaos kaki warna putih dan ikat pinggang hitam.
- (8) Panjang baju 15 cm dari batas celana/rok.
- (9) Keliling lengan longgar 5 cm; keliling badan longgar, dengan ukuran 5 cm dari sisi kiri dan sisi kanan.
- (10) Menjaga penampilan wajar/tidak berlebihan:
- (11) Putra: rambut pendek rapi (perwira no. 2) tidak di cat warna-warni; tidak diberi jell tidak mengenakan anting, kalung, gelang dan tatto.
- (12) Putri: rambut panjang di ikat/di jepit, rambut tidak dipotong pendek atau (polka); tidak di cat warna-warni; tidak mencukur alis mata; tidak mengenakan make up dan perhiasan yang berlebihan.

6) Larangan

Siswa dilarang

- a) Berolahraga di luar jam pelajaran olah raga, olah raga hanya dilakukan pada jam pelajaran olah raga dengan mengenakan seragam olahraga.
- b) Keluar masuk sekolah dengan memanjat pagar.
- c) Membawa barang-barang yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar:
 - (1) Komik buku/kaset VHS/VCD porno, majalah surat kabar porno dan HP kamera
 - (2) Senjata tajam, senjata api, dan sejenisnya
 - (3) Rokok dan obat terlarang (narkotika, alkohol, dan zat adiktif/NAPSA)
 - (4) Alat permainan (catur, kartu gable, kartu remi, dan sejenisnya)
- d) Merokok, meminum minuman beralkohol, dan mengonsumsi narkoba.
- e) Mengaktifkan handphone (HP) saat berlansungnya KBM, UH, dan UUB.

- f) Melakukan tindakan kekerasan, mengancam atau mengambil hak milik/barang orang lain.
- g) Mengikuti kegiatan organisasi lain selain OSIS.
- h) Mengenakan atribut kelompok selain atribut OSIS.
- i) Mengikuti kegiatan di luar sekolah dengan membawa nama sekolah, tanpa selain pihak sekolah.
- j) Membuat kegaduhan, merayakan ulang tahun dan sejenisnya di sekolah yang mengganggu berlansungnya kegiatan belajar mengajar.
- k) Menerima tamu tanpa seizin pihak sekolah.
- l) Meninggalkan kelas dengan memalsukan izin atau tanda tangan guru/guru piket.
- m) Berkelahi/bentrok fisik dengan sesama siswa SMA Negeri 1 Pamboang, atau dengan sekolah lainnya.
- n) Melibatkan pihak diluar sekolah dalam menyelesaikan masalah pribadi sekolah.
- o) Memprovokasi dalam perkelahian yang membawa nama sekolah.
- p) Melawan guru.
- q) Berada di lingkungan sekolah selama hukuman skorsing yang diterimanya belum selesai.¹

¹Profil SMA Negeri 1 Pamboang, 2021.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai data yang diperoleh setelah meneliti di lapangan, yaitu data tentang pengaruh penggunaan internet dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk nilai rapor. Sebelum menganalisis data tersebut, terlebih dulu data penggunaan internet yang diperoleh dari kuesioner diuji validitas dan realibilitas, untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh telah valid dan realibel dan dapat dianalisis.

1. Hasil Validitas

Tabel 3. Hasil Validitas Kuesioner Menggunakan SPSS

Pertanyaan	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,000	0,05	0,720	0,433	Valid
2	0,001	0,05	0,692	0,433	Valid
3	0,001	0,05	0,692	0,433	Valid
4	0,000	0,05	0,725	0,433	Valid
5	0,000	0,05	0,698	0,433	Valid
6	0,008	0,05	0,563	0,433	Valid
7	0,000	0,05	0,782	0,433	Valid
8	0,001	0,05	0,653	0,433	Valid
9	0,000	0,05	0,787	0,433	Valid
10	0,000	0,05	0,833	0,433	Valid

Gambar di atas merupakan hasil validitas kuesioner, yang diketahui kuesioner tersebut dinyatakan Valid melihat dari hasil r hitung yaitu lebih besar dari r tabel sebesar 0,433 dan nilai signifikannya > dari 0,05 %.

2. Hasil Realibilitas

Tabel 4. Hasil Realibilitas Kuesioner Menggunakan SPSS

<i>Cronbach's Alpha</i>	0,889
Keterangan	Realibel

Gambar di atas merupakan hasil realibilitas kuesioner, yang diketahui kuesioner tersebut dinyatakan reliabel melihat dari hasil *cronbach's alpha* sebesar $0.889 > 0.60$.

3. Analisis Data Tentang Penggunaan Internet

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada responden atau dalam hal ini peserta didik kelas XI Bahasa sejumlah 21 orang, maka penyusun memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut :

- a. Jawaban tidak setuju diberi skor 1
- b. Jawaban kurang setuju diberi skor 2
- c. Jawaban cukup setuju diberi skor 3
- d. Jawaban setuju diberi skor 4
- e. Jawaban sangat setuju diberi skor 5

Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan dipaparkan hasil jawaban peserta didik melalui skor nilai dari setiap jawaban. Adapun hasil kuesionernya sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil kuesioner

Responden & Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	4	1	5	4	1	2	1	1	27
2	5	4	4	4	5	5	1	1	1	4	34
3	3	4	4	2	5	5	1	4	4	3	35
4	2	4	4	3	4	4	1	1	1	2	26
5	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	36
6	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	39
7	2	4	4	3	4	4	1	1	1	2	26

8	1	3	3	4	4	4	2	3	1	3	28
9	4	5	5	2	4	4	2	2	4	5	37
10	4	4	4	2	3	2	1	1	1	1	23
11	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	15
12	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	27
13	3	4	4	2	4	4	1	2	2	3	29
14	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	34
15	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	34
16	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	35
17	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
20	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	41
21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
	73	82	82	63	88	84	45	44	60	66	

Berikut tabel rincian persentase hasil kuesioner kelas XI Bahasa SMA

Negeri 1 Pamboang :

Tabel 6. Peserta didik sering menggunakan internet

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
1.	Sangat setuju	2	9,52 %
	Setuju	12	57,14%
	Cukup	3	14,29%
	Kurang	2	9,52 %
	Tidak setuju	2	9,52 %
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “saya sering menggunakan internet” memiliki persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 57,14% untuk 12 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 14,29% untuk 3 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 9,52% untuk 2 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 9,52% untuk 2 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 7. Peserta didik menggunakan internet untuk belajar

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
2.	Sangat setuju	2	9,52 %
	Setuju	17	80,95 %
	Cukup	1	4,76 %
	Kurang	0	0
	Tidak setuju	1	4,76 %
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Saya menggunakan internet sebagai sarana untuk pembelajaran” memiliki persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 80,95 % untuk 17 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 0 yang memilih jawaban kurang, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 8. Peserta didik menggunakan internet untuk belajar di rumah

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
3.	Sangat setuju	2	9,52 %
	Setuju	17	80,95 %
	Cukup	1	4,76 %
	Kurang	0	0
	Tidak setuju	1	4,76 %
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Saya menggunakan internet sebagai sarana untuk belajar selama di rumah terutama selama kegiatan BDR “Belajar Di Rumah” memiliki persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 80,95 % untuk 17 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 0 yang memilih jawaban kurang, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 9. Peserta didik menggunakan internet dengan WEB untuk mengerjakan tugas sekolah

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
4.	Sangat setuju	1	4,76 %
	Setuju	8	38,10 %
	Cukup	5	23,81%
	Kurang	4	19,05 %
	Tidak setuju	3	14,29%
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Saya menggunakan internet dengan WEB untuk mengerjakan tugas sekolah” memiliki persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 38,10 % untuk 8 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 23,81% untuk 5 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 19,05 % untuk 4 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 14,29 % untuk 3 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 10. Peserta didik menggunakan *whatsapp* mengirim tugas ke guru

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
5.	Sangat setuju	7	33,33 %
	Setuju	12	57,14%
	Cukup	1	4,76 %
	Kurang	1	4,76 %
	Tidak setuju	0	0
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Saya menggunakan internet dengan aplikasi *WhatsApp* untuk mengirim tugas sekolah saya ke guru” memiliki persentase 33,33 % untuk 7 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 57,14 % untuk 12 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 0 yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 11. Peserta didik menggunakan *whatsapp* berdiskusi dengan teman-teman

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
6.	Sangat setuju	4	19,05 %
	Setuju	14	66,67 %
	Cukup	2	9,52 %

	Kurang	1	4,76 %
	Tidak setuju	0	0
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Saya menggunakan internet dengan aplikasi *WhatsApp* untuk berdiskusi dengan teman-teman.” memiliki persentase 19,05 % untuk 4 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 66,67 % untuk 14 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 0 yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 12. Peserta didik menggunakan laptop/komputer untuk mengakses internet di rumah

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
7.	Sangat setuju	0	0
	Setuju	5	23,81%
	Cukup	2	9,52 %
	Kurang	5	23,81%
	Tidak setuju	9	42,86 %
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Saya menggunakan laptop / komputer untuk mengakses internet selama belajar di rumah.” memiliki persentase 0 yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 23,81 % untuk 5 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 23,81 % untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 42,86 % untuk 9 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 13. Kualitas dan prestasi belajar lebih tinggi dengan internet

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
8.	Sangat setuju	0	0
	Setuju	2	9,52 %
	Cukup	3	14,29%
	Kurang	11	52,38 %
	Tidak setuju	5	23,81%
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Kualitas dan prestasi belajar saya lebih tinggi dengan menggunakan internet.” memiliki persentase 0 yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 14,29 % untuk 3 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 52,38 % untuk 11 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 23,81 % untuk 5 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 14. Belajar dengan internet lebih mudah

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
9.	Sangat setuju	1	4,76 %
	Setuju	10	47,62%
	Cukup	1	4,76 %
	Kurang	3	14,29%
	Tidak setuju	6	28,57 %
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “Belajar dengan internet lebih mudah.” memiliki persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 47,62 % untuk 10 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 4,76 % untuk 1 responden yang memilih jawaban cukup, persentase 14,29 % untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 28,57 % untuk 6 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 15. Dapat mengakses materi dengan cepat

No.	Jawaban	Jumlah Sampel	Persentase
10.	Sangat setuju	2	9,52 %
	Setuju	7	33,33 %
	Cukup	6	28,57 %
	Kurang	4	19,05 %
	Tidak setuju	2	9,52 %
	Total	21	100 %

Hasil kuesioner pertanyaan “dapat mengakses materi dengan cepat” memiliki persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban sangat setuju, persentase 33,33 % untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, persentase 28,57 % untuk 6 responden yang memilih jawaban cukup, persentase

19,05 % untuk 4 responden yang memilih jawaban kurang, persentase 9,52 % untuk 2 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Berdasarkan tabel diatas, penyusun mengkategorikan hasil kuesioner tersebut, dengan mencari panjang kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

Rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 48 - 15 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Kelas interval (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 21 \\ &= 1 + 3,3 (1, 32) \\ &= 1 + 4,356 \\ &= 5, 356 = \text{dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}} \\ &= 33 / 5 \\ &= 6,6 = \text{dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Setelah menemukan panjang kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah persentasenya. Adapun kategori hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Kelas hasil kuesioner

No.	Kriteria Penilaian Hasil Kuesioner	Kategori
1.	48-42	Sangat Baik
2.	41-35	Baik
3.	34-28	Cukup

4.	27-21	Kurang
5.	20-15	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, penyusun akan mengkategorikan hasil kuesioner dalam bentuk kategori, yaitu sebagai berikut :

Tabel 17. Kategori hasil kuesioner

No.	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1.	48-42	1	Sangat Baik	4,76 %
2.	41-35	9	Baik	42,86 %
3.	34-28	5	Cukup	23,81 %
4.	27-21	5	Kurang	23,81 %
5.	20-15	1	Tidak Baik	4,76 %
Jumlah		21		100 %

Berdasarkan hasil data di atas dapat penyusun uraikan yaitu 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria sangat baik, 9 peserta didik dengan persentase 42,86 % berkriteria baik, 5 peserta didik dengan persentase 23,81 % berkriteria cukup, 5 peserta didik dengan persentase 23,81 % berkriteria kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria tidak baik.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik paling banyak berkriteria baik yaitu sebesar 42,86 % artinya sebanyak 9 dari 21 jumlah total peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit kriteria sangat baik dan tidak baik yaitu masing-masing hanya 4,76 % atau hanya 1 dari 21 jumlah total peserta didik.

3. Analisis Data Prestasi Belajar Peserta Didik

Adapun data prestasi belajar peserta didik diambil dari nilai raport peserta didik kelas XI Bahasa SMA. Negeri 1 Pamboang. Data nilai raport tersebut penyusun tampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Nilai mata pelajaran PAI kelas XI Bahasa

NOMOR		NAMA SISWA	KI 3		
URUT	NISN		Nilai	Predikat	Deskripsi
1	0037195901	ADRIAN. M	88	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
2	0056003615	AFRILIA	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
3	0037195806	AHMAD RISALDI	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
4	0026056410	AL- SYIDDIK	83	C	Cukup baik memahami seluruh kompetensi
5	0043530348	DARMA	88	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
6	0041042512	JIHAN ULFA TALITA	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
7	0032959163	MISWAN	91	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
8	0043518586	MUH AIDIL FITRIAMIN	96	A	Amat baik memahami seluruh kompetensi
9	0037197025	MUH. ISRAR	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
10	0043519684	NASRULLAH	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
11	0044272701	NIRMALA PUTRI	86	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
12	0043519742	NURAIMA	88	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
13	0043518927	NURPAHIRA	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi

14	0037911804	RAHMA	90	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
15	0037196380	RUHANI	88	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
16	0036706639	RUSNI	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
17		SARAH AULIA	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
18		SUFYAN	90	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
19	0030204015	ULFIRA	88	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
20	0043538312	SANRA	89	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
21	0029770011	PATMAWATI	88	B	Baik dalam memahami seluruh kompetensi
JUMLAH			1865		

Selanjutnya penyusun mengklasifikasikan data prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan panjang kelas interval terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

Rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\
 &= 96 - 83 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

Kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 21 \\
 &= 1 + 3,3 (1, 32)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,356$$

$$= 5,356 = \text{dibulatkan menjadi } 5$$

Panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$$

$$= 13 / 5$$

$$= 2,6 = \text{dibulatkan menjadi } 3$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah persentasenya. Adapun kategori prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Kategori hasil nilai mata pelajaran PAI kelas XI Bahasa

No.	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1.	96-94	1	Sangat Baik	4,76 %
2.	93-91	1	Baik	4,76 %
3.	90-88	17	Cukup	80,95 %
4.	87-85	1	Kurang	4,76 %
5.	84-83	1	Tidak Baik	4,76 %
Jumlah		21		100 %

Berdasarkan hasil data di atas, dapat penyusun uraikan yaitu 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria sangat baik, 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria baik, dan 17 peserta didik dengan persentase 80,95 % berkriteria cukup, 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria tidak baik.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik paling banyak berkriteria cukup yaitu sebesar 80,95 % artinya sebanyak 17 dari 21 jumlah total peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit masuk dalam

kriteria sangat baik, baik, kurang, dan tidak baik yaitu masing-masing hanya 4,76 % atau hanya 1 dari 21 jumlah total peserta didik.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penyusun ajukan dalam penelitian ini yaitu, “apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang”, maka data tersebut diolah atau diuji dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Sebelum menguji hipotesis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana, terlebih dahulu kita harus memenuhi syarat-syarat untuk Regresi Linear Sederhana yaitu uji Normalitas dan uji Linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak normal pada kelompok data atau variabel. Uji normalitas diketahui bahwa apabila nilai *Asymp. Sig.* di atas 0,05 maka distribusinya dinyatakan normalitas, dan apabila nilainya di bawah 0,05 maka dinyatakan tidak normalitas.²

Tabel 20. Hasil uji Normalitas SPSS

K-SZ	Sig.	Keterangan
0,977	0,296	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS sesuai gambar di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* berjumlah 0,296 atau $0,296 > 0,05$ yang berarti berdistribusi Normal

²Kautsar, skripsi “Pengaruh Game Online terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar” (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 61.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear, atau apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, yang mana diketahui apabila F hitung yang didapat lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikan 5 % maka hubungannya dinyatakan linear, dan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka hubungannya dinyatakan tidak linear. Atau nilai signifikannya > dari 0,05 maka linearitas.³

Tabel 21. Hasil uji Linearitas SPSS

F Hitung	Sig.	Keterangan
1,098	0,470	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS sesuai gambar di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,470 lebih besar dari 0,05 yang artinya dinyatakan linearitas. Sedangkan F hitung < F tabel yaitu $1,098 < 4,32$ pada df 1 yang artinya dinyatakan Linear.

c. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi 2 syarat-syarat di atas maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana. Uji regresi Linear Sederhana yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel (x) yaitu penggunaan internet terhadap variabel (y) prestasi belajar peserta didik.⁴

Adapun rumus *Regresi Linier Sederhana* yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

³Kautsar, skripsi "Pengaruh Game Online terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar" h. 62-63.

⁴Kautsar, skripsi "Pengaruh Game Online terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar", h. 67-69.

- b = koefisien regresi
 X = nilai variabel independen

Pada pengujian hipotesis analisis regresi linier sederhana menggunakan uji F Simultan dan uji t persial.

- 1) uji F yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, yang mana jika F hitung $>$ dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat dilihat hasil olah data menggunakan SPSS di bawah ini :

Tabel 22. Hasil uji Regresi Linear Sederhana SPSS

F Hitung	Sig.	Keterangan
0,274	0,606	Tidak Ada Pengaruh

Pada gambar di atas diketahui nilai F hitung sebesar 0,274 dan nilai sig. 0,606, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada df 1 sebesar 4,32. Dapat disimpulkan bahwa F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, melihat dari nilai signifikan yaitu 0,606 $>$ dari nilai alpha 0,05 %, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan (x) terhadap prestasi belajar peserta didik (y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 2) uji nilai t pengujian parsial yaitu :
- a) apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq + \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,
 b) apabila $t \text{ hitung} \leq - \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > + \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat dilihat hasil olah data menggunakan SPSS dibawah ini :

Tabel 23. Hasil uji Regresi Linear Sederhana SPSS

t Hitung	Sig.	Keterangan
0,524	0,606	Tidak Ada Pengaruh

Pada gambar di atas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,524 dan nilai t tabel yaitu 2,080, karena nilai t hitung sebesar 0,524 $<$ dari t tabel 2,080 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan internet (x) terhadap prestasi belajar peserta didik (y) pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena nilai t hitung 0,524 dianggap lebih kecil dari nilai t tabel 2,080.

Untuk melihat berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel penggunaan internet (x) terhadap prestasi belajar peserta didik (y) maka dapat dilihat hasil olah data menggunakan SPSS di bawah ini :

Tabel 24. Model *Summary*

R Square	0,014
-----------------	-------

Berdasarkan tabel di atas, hasil besaran kontribusi pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang dapat dilihat pada koefisien determinasi pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0,014 atau sebesar 1,4 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik bersifat sangat lemah, sedangkan sisanya sebesar 98,6 % merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, data penggunaan internet yang diperoleh dari kuesioner peserta didik kelas XI Bahasa, dibagi menjadi 7 kelas dengan 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, cukup, kurang, dan tidak setuju. Berdasarkan hasil data di atas dapat penyusun uraikan yaitu 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria sangat baik, 9 peserta didik dengan persentase 42,86 % berkriteria baik, 5 peserta didik dengan persentase 23,81 % berkriteria cukup, 5 peserta didik dengan persentase 23,81 % berkriteria kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria tidak baik.

Berdasarkan hasil kuesioner, pertanyaan yang mendapatkan respon persentase yang paling tinggi adalah nomor 5 tentang saya menggunakan internet dengan aplikasi *whatsapp* untuk mengirim tugas sekolah ke guru yaitu 88 persentase. Seperti yang diketahui aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran memiliki

kelebihan-kelebihan bagi peserta didik seperti membuat group chat untuk memudahkan berkomunikasi dengan teman-teman kelas dan juga guru, dapat mengirim tugas ke guru dalam bentuk file dan juga dapat mengirim gambar atau audio suara yang terkait dengan pembelajaran.⁵ Kelebihan *whatsapp* tersebut yang menjadikan peserta didik dan juga guru lebih memilih *whatsapp* sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran di rumah dengan mudah, sehingga hal tersebut sudah sesuai dengan tingginya presentasi penggunaan internet pada kriteria baik atau setuju yang dijelaskan di bawah ini.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa penggunaan internet paling banyak berkriteria baik yaitu sebesar 42,86 % artinya sebanyak 9 dari 21 jumlah total peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit kriteria sangat baik dan tidak baik yaitu masing-masing hanya 4,76 % atau hanya 1 dari 21 jumlah total peserta didik.

Sedangkan data prestasi belajar peserta didik yang didapat dari nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dibagi menjadi 3 kelas dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak baik. Berdasarkan hasil data di atas, dapat penyusun uraikan yaitu 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria sangat baik, 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria baik, dan 17 peserta didik dengan persentase 80,95 % berkriteria cukup, 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 4,76 % berkriteria tidak baik.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa prestasi belajar peserta didik paling banyak berkriteria cukup yaitu sebesar 80,95 % artinya sebanyak 17 dari 21 jumlah total peserta didik. Sedangkan yang paling sedikit masuk dalam kriteria sangat baik, baik, kurang, dan tidak baik yaitu masing-masing hanya 4,76 % atau hanya 1 dari 21 jumlah total peserta didik.

⁵Andika Prajana, "Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh", Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 1 No. 2, 2017, h. 127.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar ke 21 responden atau peserta didik, diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana mendapatkan hasil yaitu tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik yang artinya hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima, melihat dari hasil uji regresi linear sederhana yaitu diketahui nilai F hitung sebesar 0,274 dan nilai sig. 0,606, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada df 1 sebesar 4,32. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, melihat dari nilai signifikan yaitu $0,606 >$ dari nilai alpha 0,05 %, dan juga nilai t hitung sebesar $0,524 <$ dari t tabel 2,080 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan internet (x) terhadap prestasi belajar peserta didik (y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena nilai t hitung 0,524 dianggap lebih kecil dari nilai t tabel 2,080.

Dan melihat hasil kuesioner instrumen nomor 8 yaitu kualitas dan prestasi belajar lebih tinggi dengan menggunakan internet memiliki respon persentase paling kecil yaitu 44 persentase dengan kriteria kurang yang paling banyak, yang artinya peserta didik menurut mereka masih kurang dalam hal capaian prestasi belajarnya dengan menggunakan internet.

Harapan penyusun dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran baik itu menggunakan internet atau tidak agar capaian prestasi belajar dapat lebih maksimal dan memuaskan. Sesuai dengan firman Allah swt. Dalam QS. An-Nahl/16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemah :

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk

Terjemah Bahasa Mandar :

125. *Sioi (peroi rupa tau) lao di tangalalang Puangmu sawa' hikmah (pau parua) ana pe'guruang iya macoa ana sakka'i ise'iya cara macoa. Sitongangna Puangmu Iyamo kaminang ma'issang di to pusa di tangalalang-Na ana Iya (Puang) kaminang ma'issang to mallolongan patiroang.*⁶

Maksud dari ayat di atas Agama Islam mengajarkan bagaimana caranya berkomunikasi dengan baik, dengan memberikan masukan yang baik, bijak dalam berkomentar, serta berargumentasi yang jelas, dan terstruktur. Begitu juga dengan pengguna internet dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, bijak dalam berkomentar dan pandai dalam mengemukakan argumen yang bermanfaat bagi teman-teman dan juga guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa ada masalah yang ditimbulkan, karena seringkali pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan kurang maksimal disebabkan kurangnya komunikasi, atau salah mengartikan maksud dari suatu kalimat yang disampaikan baik itu antara guru dan peserta didiknya atau sesama peserta didik.

Berikut solusi agar prestasi belajar peserta didik dalam menggunakan internet pada pembelajaran dapat efektif dan berhasil :

1. Rutin dan teratur dalam pemberian materi setiap pekannya agar peserta didik tidak ketinggalan materi pelajaran dalam satu semesternya.
2. Memperhatikan dan mencari sebab peserta didik yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar, agar dapat dievaluasi proses pembelajarannya serta memberikan solusi.
3. Peserta didik yang tempat tinggalnya tidak terdapat akses internet atau jaringan internet, sebaiknya tidak terlalu terbebani dengan kehadiran

⁶Koroang Mala'bi : Al-Qur'an terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia. Balitbang Agama Makassar. 2019.

secara online misalnya dengan belajar menggunakan aplikasi *zoom* selama proses pembelajaran, karena selain jaringan yang harus selalu stabil jika menggunakan aplikasi *zoom* juga menghabiskan banyak kuota. Cukup dengan aplikasi yang mudah terjangkau oleh peserta didik agar proses pembelajaran efektif dan lancar, seperti *whatsapp* dan *classroom*.

4. Menggunakan aplikasi yang peserta didik sering gunakan misalnya aplikasi *whatsapp* untuk proses pembelajaran, karena peserta didik tidak terlalu terbebani dengan masalah kuota untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan internet di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang sudah baik, hal tersebut terlihat dari pengkategorian hasil kuesioner yang menunjukkan kriteria baik dengan persentase 42,86 % sebanyak 9 peserta didik mendapat poin lebih banyak yang artinya rata-rata peserta didik setuju dengan instrumen kuesioner, sedangkan untuk kriteria tidak baik dengan persentase 4,76 % sebanyak 1 peserta didik mendapat poin sedikit yang artinya hanya 1 peserta didik yang rata-rata memilih tidak setuju instrumen kuesioner.

Prestasi belajar peserta didik kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Pamboang sudah cukup baik, hal tersebut terlihat dari nilai akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik yang menunjukkan kriteria cukup dengan persentase 80,95 % sebanyak 17 peserta didik mendapat poin lebih banyak yang artinya rata-rata peserta didik cukup setuju dengan instrumen kuesioner, sedangkan untuk empat kriteria lainnya dengan persentase 4,76 % sebanyak 1 peserta didik mendapat poin sedikit yang artinya hanya 1 peserta didik yang rata-rata memilih keempat kriteria instrumen kuesioner tersebut.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan ke 21 responden atau peserta didik, diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana mendapatkan hasil yaitu tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar peserta didik yang artinya hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima, melihat dari hasil uji regresi linear sederhana yaitu diketahui nilai F hitung sebesar 0,274 dan nilai sig. 0,606, selanjutnya dibandingkan dengan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada df 1 sebesar 4,32. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak,

melihat dari nilai signifikan yaitu $0,606 >$ dari nilai alpha $0,05 \%$, dan juga nilai t hitung sebesar $0,524 <$ dari t tabel $2,080$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan internet (x) terhadap prestasi belajar peserta didik (y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena nilai t hitung $0,524$ dianggap lebih kecil dari nilai t tabel $2,080$.

B. *Saran*

1. Hendaknya para guru dan orangtua agar senantiasa mengawasi dan membimbing peserta didik dalam menggunakan internet dengan bijak agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang positif dalam rangka pembinaan agar mereka lebih mandiri dalam mencari materi-materi yang dibutuhkan dalam proses belajar.
2. Guru sebaiknya tetap mengawasi dan memantau peserta didik dalam pembelajaran menggunakan internet, bukan hanya sekedar masuk ke grup kelas untuk memberikan materi dan tugas tanpa adanya penjelasan yang menyertai materi tersebut.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu serta senantiasa mentaati peraturan di sekolah maupun norma dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rahmandika Syahrial. *Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*, Skripsi. Surabaya : Universitas Airlangga, 2018.
- Barus, Fransiskus Billyardus Rinaldi. *Pemanfaatan Internet Oleh Siswa SMAN Kelas XI Jurusan IPA di Kota Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- Batang, Novel. Artikel. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMTK Long Bia Kecamatan Pesowatan Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara*. 2016.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, Surabaya : Kencana, 2018.
- Efendi. *Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristik dan Imam Al-Ghazali Akhlak*, Guepedia, 2016.
- Fatirul, Achmad Noor dan Djoko Adi Walujo. *Belajar dan Pembelajaran (hasil kajian penelitian dan pengembangan)*, Surabaya : Scopindo, 2020.
- Fitriani, Farida Noor. *Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang*, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo, 2014.
- Fitria, Sisca Eka dan Vega Fauzana Ariva, *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*, Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 18 No. 3. 2018.
- Hadi, Fatwa. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Warung Internet Sentra Sarana Internet di Surakarta*, Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2004.
- Hanum, Numiek Sulistyono. *Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 3 No. 1. 2013.
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang : UMM Press, 2013.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. *Teori-teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. *Pengantar Teknologi Informasi edisi Revisi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2013.
- Kautsar. *Pengaruh Game Online terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar*, Skripsi. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

- Kusumantoro, Sri Muhammad dan Yana Suryana. *Perempuan dan Hak Dasar Dalam Memanfaatkan Internet*. Surakarta : CV Kekata Group, 2019.
- Koroang Mala'bi : Al-Qur'an terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia. Balitbang Agama Makassar. 2019.
- Lutfiyati, Liani Ida. *Hubungan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Ketaatan Siswa Kepada Orang Tua Siswa Kelas IV Di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Matondong, Zulkifli. *Validitas dan Realibilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 6 No. 1, 2009.
- Nazzala, Muh. Rahhal. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia Di SMK 11 Semarang*, Skripsi. Semarang : UNNES, 2015.
- Prajana, Andika. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 1 No. 2, 2017.
- Pratiwi, Dwi Rani. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih*, Skripsi. Yogyakarta : UNY, 2012.
- Primandaru, Noormalita. *Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa*, Jurnal Manajemen, Vol. 9 No. 2, 2019.
- Pujihastuti, Isti. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, Vol.2 No. 1, 2010.
- Ramli, M. *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah. Vol. 5 No. 1, 2015.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2017.
- Rustam, Muhammad. *Internet dan Penggunaannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Vol. 21 No. 1, 2017.
- Salim, Ahmad Dauxis. *Efektivitas Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya*, Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Sari, Ayu Permata dan Novera Utami. *Pengaruh Intesitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 13 Kerinci*, JUANG (Jurnal Wahana Konseling) Vol. 2, No. 1, 2019.

- Sari, Septi Ratna. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Di Mts Sabiilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur*, Skripsi. Metro : IAIN Metro, 2020.
- Suryana, Taryana dan Koesheryanti. *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group, 2013.
- U, M. Shabir. *Kedudukan Guru sebagai Pendidik*, Jurnal Auladuna. Vol. 2 No. 2, 2015.
- Yuliana. *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, Jurnal Wellness and Healthy Magazine. Vol. 2 No. 1, 2020.
- Yuliana, Winda. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.
- Yusnaini. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen pada Bank Swasta*, Jurnal Dinamika Akutansi. Vol. 2 No, 2010.
- Yuzarion. *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 2 No. 1, 2017.
- Widiarto, Toto. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Budhi Warman II*, Jurnal Utility : Ilmu Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1 No.2, 2017.
- Wiratama, Apip Avero. *Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung*, Skripsi. Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Zabar, Adzan Abdul dan Fahmi Novianto. *Keamanan HTTP dan HTTPS Berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux*, Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika. Vol. 4 No. 2, 2015.

Lampiran 1. Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 265/IP/DPM-PTSP/MM/VII/2021

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/223/VII/2021 Tanggal 1 Juli 2021 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

Nama : AYUNIAR RAMADHANI
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 1015611700
Program Study/Jurusan : S1. Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : STAIN MAJENE
Alamat : Bulutupang Kel. Lalampanua Kec. Pamboang

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI BAHASA DI SMA NEGERI 1 PAMBOANG"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar foto copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 04-07-2021
Kepala Dinas



M. DJAZULI. M. SP. MH
Pembina Utama Muda
19690703 199803 1 007

Lampiran 2. Surat telah selesai penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PAMBOANG

Alamat : Jl. Pendidikan No. Hp. 081242775700 Pamboang Kab. Majene (91451)
Website : <http://www.sman1pamboang.sch.id> Email : smansa_pamboang@yahoo.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : 465/I33.02/SMA.01/TU/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Pamboang, menerangkan bahwa :

Nama : AYUNIAR RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 1015611700
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Majene
Program Studi : S.1 Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Bulutupang, Kel. Lalampunua, Kec. Pamboang

Benar yang tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 1 Pamboang dengan judul penelitian : ” **PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI BAHASA DI SMA NEGERI 1 PAMBOANG**”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamboang, 12 Agustus 2021

An. Kepala Sekolah

Wakasek Kurikulum



SAHARUDDIN, S.Pd., M.M

NIP. 19800901 200801 1 008

Lampiran 3. r tabel

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,106
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 4. F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 5. t tabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831

Lampiran 6. Instrumen kuesioner

Jenis Kelamin :						
Kelas :						
No.	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sering menggunakan internet.					
2.	Saya menggunakan internet sebagai sarana untuk belajar.					
3.	Saya menggunakan internet sebagai sarana untuk belajar selama di rumah terutama selama kegiatan BDR “Belajar Di Rumah”.					
4.	Saya menggunakan internet dengan WEB untuk mengerjakan tugas sekolah.					
5.	Saya menggunakan internet dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk mengirim tugas sekolah saya ke guru.					
6.	Saya menggunakan internet dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk berdiskusi dengan teman-teman.					
7.	Saya menggunakan laptop / komputer untuk mengakses internet selama belajar di rumah.					

8.	Kualitas dan prestasi belajar saya lebih tinggi dengan menggunakan internet.					
9.	Belajar dengan internet lebih mudah.					
10.	Dapat mengakses materi dengan cepat.					

Lampiran 7 hasil validitas dan realibilitas kuesioner

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,692(**)	,692(**)	,376	,540(*)	,252	,453(*)	,203	,513(*)	,485(*)	,720(**)
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,093	,011	,271	,039	,378	,017	,026	,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2	Pearson Correlation	,692(**)	1	1,000(**)	,330	,641(**)	,368	,278	,307	,352	,411	,692(**)
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,144	,002	,101	,222	,176	,117	,064	,001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3	Pearson Correlation	,692(**)	1,000(**)	1	,330	,641(**)	,368	,278	,307	,352	,411	,692(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,144	,002	,101	,222	,176	,117	,064	,001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X4	Pearson Correlation	,376	,330	,330	1	,451(*)	,359	,752(**)	,333	,415	,660(**)	,725(**)
	Sig. (2-tailed)	,093	,144	,144		,040	,110	,000	,141	,061	,001	,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X5	Pearson Correlation	,540(*)	,641(**)	,641(**)	,451(*)	1	,660(**)	,347	,572(**)	,261	,372	,698(**)
	Sig. (2-tailed)	,011	,002	,002	,040		,001	,123	,007	,253	,097	,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X6	Pearson Correlation	,252	,368	,368	,359	,660(**)	1	,172	,477(*)	,298	,491(*)	,563(**)
	Sig. (2-tailed)	,271	,101	,101	,110	,001		,457	,029	,190	,024	,008
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X7	Pearson Correlation	,453(*)	,278	,278	,752(**)	,347	,172	1	,487(*)	,722(**)	,687(**)	,782(**)
	Sig. (2-tailed)	,039	,222	,222	,000	,123	,457		,025	,000	,001	,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X8	Pearson Correlation	,203	,307	,307	,333	,572(**)	,477(*)	,487(*)	1	,604(**)	,474(*)	,653(**)
	Sig. (2-tailed)	,378	,176	,176	,141	,007	,029	,025		,004	,030	,001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X9	Pearson Correlation	,513(*)	,352	,352	,415	,261	,298	,722(**)	,604(**)	1	,744(**)	,787(**)
	Sig. (2-tailed)	,017	,117	,117	,061	,253	,190	,000	,004		,000	,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X10	Pearson Correlation	,485(*)	,411	,411	,660(**)	,372	,491(*)	,687(**)	,474(*)	,744(**)	1	,833(**)
	Sig. (2-tailed)	,026	,064	,064	,001	,097	,024	,001	,030	,000		,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	,720(**)	,692(**)	,692(**)	,725(**)	,698(**)	,563(**)	,782(**)	,653(**)	,787(**)	,833(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000	,008	,000	,001	,000	,000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

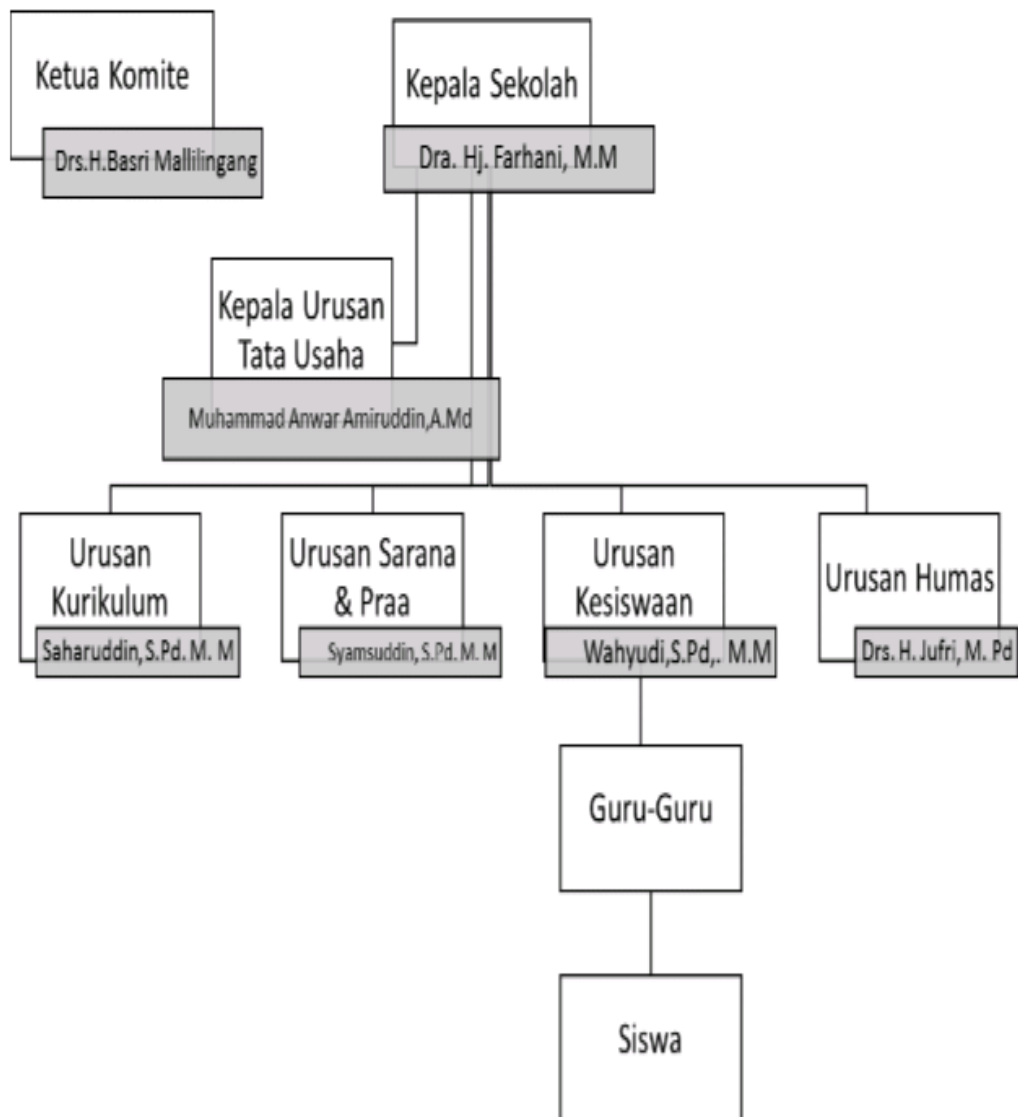
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	10

Lampiran 8. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Pamboang

STRUKTUR DASAR ORGANISASI
SMA NEGERI 1 PAMBOANG
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021



Lampiran 9. Pegawai SMA Negeri 1 Pamboang

KEPALA SEKOLAH FAN WAKIL KEPALA SEKOLAH



<u>Saharuddin, S.Pd, M.M</u> (Wakasek Kurikulum)	<u>Syamsuddin, S.Pd, M. M</u> (Wakasek Sarana & Prasarana)	<u>Drs. Jufri, M. Pd</u> (Wakasek Humas)	<u>Wahyudi, S.Pd, M. M</u> (Wakasek Kesiswaan)

DAFTAR NAMA-NAMA GURU SMA NEGERI 1 PAMBOANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

<u>Dra. Hj. Farhani, M. M</u> (Bahasa Jerman)	<u>Wahyudi, S.Pd, M. M</u> (Bhs. Indonesia)	<u>Drs. Jufri, M. Pd</u> (Sejarah)	<u>Saharuddin, S.Pd, M. M</u> (Biologi)



Roswati, S.Pd. M.Pd
(Biologi)



Hatisah, S.Pd. M.Pd
(Bhs. Indonesia)



Nasriah Yambas, S.Pd
(Bhs. Indonesia)



Wahidah, S.Pd. M.Si
(Bhs. Inggris)



Endriani Durming, S.Pd
(Ekonomi)



Ruhania Mas'ud, S.Pd
(Bhs. Inggris)



Asmulawarman, S.Pd
(B K)



Syamsuddin, S.Pd. M. M
(Geografi)



Neliana, S.Pd
(Bhs. Indonesia)



Jusnita, S.Pd
(Seni Budaya)



Tasminah Talyeb, S.Pd
(Matematika)



Arman, S.Pd
(Matematika)



Sadrianti, S.Pd
(Fisika)



Masrur Umar, S.Pd
(Bhs. Inggris)



Nuralam, S.Pd
(Sosiologi)



Maswad, S.Pd
(Biologi)

			
<u>Suraida Sudarmi, S.Pd</u> (Sejarah Indonesia)	<u>Hasridah Dj, S.Ag</u> (Agama Islam)	<u>Rafika Sirajuddin, S.Pd</u> (Kimia)	<u>Syahril, S.Ag.M. M</u> (PAI)
			
<u>Muh. Iqbal, S.Pd</u> (Penjaskes)	<u>Indrayani, S.Pd</u> (PKN)	<u>Masruddin, S.Pd</u> (Geografi)	<u>Nurfadillah, S.Pd</u> (Bhs. Inggris)
			
<u>Marhamah, S.Pd</u> (Matematika)	<u>Andrian, S.Pd</u> (Penjaskes)	<u>Rusmin Nuryadi, S.Pd</u> (Penjaskes)	<u>Marhamah, SE</u> (Ekonomi)
			
<u>Ramlah, S.Pd</u> (Matematika)	<u>Mardiana, S.Pd. M.Pd.</u> (Matematika)	<u>Nuraida, S.Pd</u> (Geografi)	<u>Hi. Rosaria Indah, S.Pd</u> (Bhs. Indonesia)

			
<u>Amiruddin, S.Pd</u> (Sosiologi)	<u>Ahmad Yani, S.Pd</u> (T I K)	<u>Huzaefa, S.Pd</u> (Sejarah Indonesia)	<u>Fauziah Arizanti, S.Pd</u> (Seni Budaya)
			
<u>Devi Arnita A, S.Pd</u> (Fisika)	<u>Muslim Tahir, S.Pd</u> (Seni Budaya)	<u>LATHIFAH, S.Pd</u> (BK)	<u>SADARIAH, S.Pd</u> (BK)
			
<u>JALWANUR. DJ, S.Pd</u> (MATEMATIKA)	<u>PAHRIL, M.Pd.I</u> (PAI)	<u>ELVIRAWANTI, S.Pd</u> (PKN)	<u>RAHMIANI, S.Pd</u> (BIOLOGI)
			
<u>ASRAR, S.Si</u> (PRAKARYA)			

STRUKTUR STAF TU
SMA NEGERI 1 PAMBOANG



MuHAMMAD ANWAR
AMIRUDDIN
(Ka. TU)



HASMIA, S.Sos
(Bendahara)



FACHRIAH



HAYANI



BUDIMAN



CA'BO



SYAMSUL, A.Ma.Pust



BASRAH, AMd.Kom



JAMALUDDIN



ARLINI










MASNAWIA



HIJRAWATI

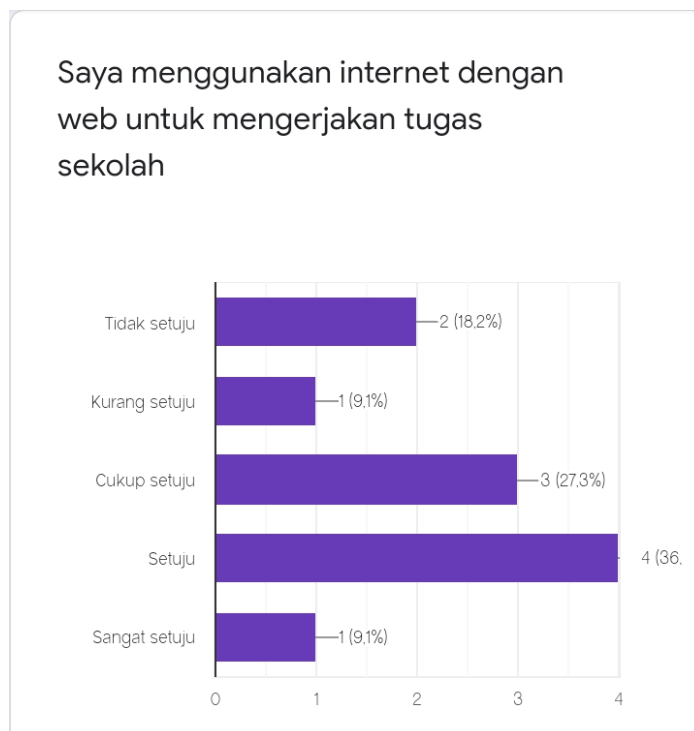
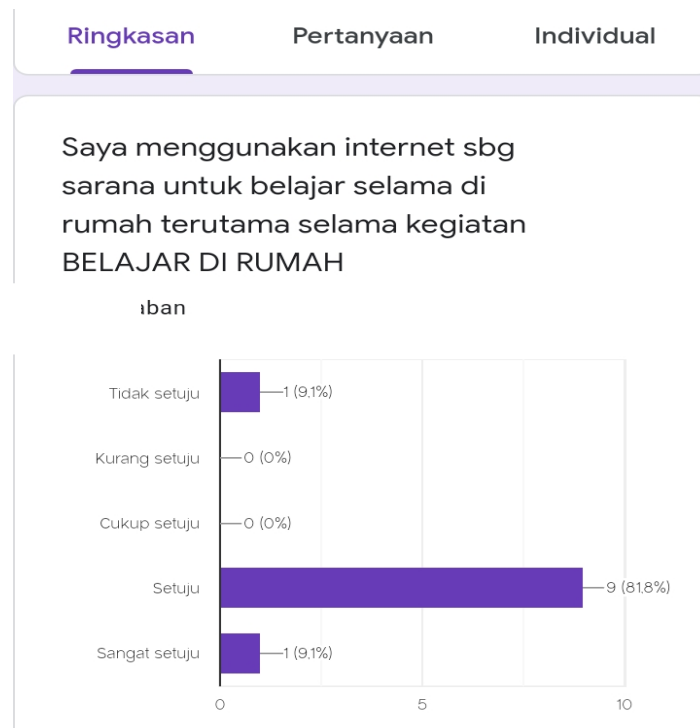


USMAN

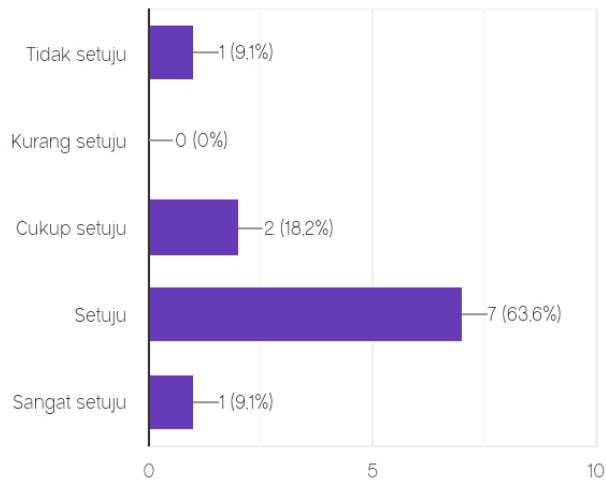
			
<u>ASKARI</u>	<u>PARIDA, S.Sos</u>	<u>IRMA, S. Sos</u>	<u>AJA</u>
			
<u>RAHMAWATI</u>	<u>AYU LESTARI, S.IP</u>	<u>ALIM MAHMUD, S.Kom</u>	<u>M. NURSYAMSUL, R. A.Md</u>
			
<u>SAMSUL BAHRI</u>	<u>RAMLIAH</u>	<u>SURENDI</u>	<u>MUTMAINNAH S</u>
			
<u>MARLIANI. A,SE</u>	<u>KURNIAH, AMd.Kom</u>	<u>SUSANTI</u>	<u>INDRAWATI</u>

Lampiran 10. Data kuesioner

Google Form dan WhatsApp untuk Menyebar Kuesioner Agar Memperoleh Data Penggunaan Internet Peserta Didik.



Saya sering menggunakan internet



No1.Angka2
no2. angka1
no3. angka 4
no4. angka3
no5. angka4
no6. angka4
no7. angka5
no8.angka1
no9.angka1
no10.angka1

15.52

itu bu 15.52

Syukron ya dek

Maaf merepotkan 🥰🙏🥰

15.52 ✓✓

nda papa jhi bu 20.38

Lampiran 11. Dokumentasi penelitian

Memperoleh Data Prestasi Belajar Peserta Didik Dari Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI Bahasa



Lampiran 12. Dokumentasi penelitian

Memperoleh Data Profil Sekolah Dari Staf TU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



AYUNIAR RAMADHANI, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Rifai dan Nurdawiah yang dilahirkan di Pamboang kecamatan Pamboang kabupaten Majene provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 18 Januari 1999. Penyusun mengawali pendidikan formal pada tahun 2003 di TK. Anak Bangsa kecamatan Baras kabupaten Mamuju Utara provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2005 penyusun melanjutkan ke jenjang pendidikan di SDN. 17 INP. Galunggalung kecamatan Pamboang, selanjutnya pada tahun 2011 penyusun melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMP. Negeri 3 Pasangkayu kabupaten Mamuju Utara, dan pada tahun 2014 melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMA Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Lampoko kabupaten Polewali Mandar, dan pada tahun 2017 melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi STAIN Majene. Pengalaman organisasi Rumah Qur'an Violet cabang Al-Fatah kecamatan Pamboang kabupaten Majene.

